

**PERANAN GURU KELAS DALAM PENDIDIKAN AKHLAK
PADA SISWA KELAS IV DI MI AL-AZHAR KOTA BANJAR**

JAWA BARAT

SKRIPSI



Oleh :

SUBEKTI
NIM. 16140002

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK

IBRAHIM MALANG

2021

**PERANAN GURU KELAS DALAM PENDIDIKAN AKHLAK PADA
SISWA KELAS IV DI MI AL-AZHAR KOTA BANJAR JAWA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Oleh:
Subekti
NIM. 16140002



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

PERSEMBAHAN

Sebagai bentuk ikhtiar demi menggapai rahmat dan ridhomu Ya Allah Ya Rasulullah, Aku persembahkan karya ilmiah ini terkhusus kepada kedua orang tua-ku yang tercinta Ayah kandung (Bpk. Hartanto Alm), Ibu Kandung (Ibu Ponirah), dan Ayah tiri (Bpk. Sartono Alm & Bpk. Sarmin) beserta segenap keluarga besarku yang selalu mendukung dan mendoakan kesuksesan untuk diriku.

Terima kasih kepada segenap dosen dan civitas akademik yang telah memberikan pelayanan kepada saya selama menempuh studi dari awal hingga akhir. Dan kepada semua pihak (baik organisasi, komunitas, dll) yang telah memberi dukungan dan motivasi kepada saya selama menempuh studi S1 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, semoga amal kebaikan semuanya senantiasa diterima oleh Allah SWT dan Mendapat syafaat Baginda Rasulullah Sayyidina Muhammad SAW kelak di Hari Kiamat, Aaamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

MOTTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku (Muhammad) diutus hanya untuk Menyempurnakan Akhlak Mulia” (HR. Al-Bukhari).

Muh. Zuhdy Hamzah, SS. M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Subekti

Malang, 01 April 2021

Lamp : -

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Malana Malik Ibrahim Malang

di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Subekti

NIM : 16140002

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Judul Skripsi : Peranan Guru Kelas dalam Pendidikan Akhlak Pada Siswa Kelas IV di MI Al-Azhar Kota Banjar Jawa Barat.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Muh. Zuhdy Hamzah, S.S. M.Pd

NIP.19801211 201503 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 21 September 2021



Subekti
NIM 16140002

HALAMAN PERSETUJUAN
PERANAN GURU KELAS DALAM PENDIDIKAN AKHLAK PADA
SISWA KELAS IV DI MI AL-AZHAR KOTA BANJAR JAWA BARAT
SKRIPSI

Oleh:

SUBEKTI
NIM.16140002

Telah Disetujui dan Diajukan Oleh,
Dosen Pembimbing



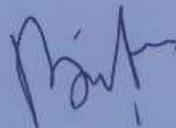
Muh. Zuhdy Hamzah, S.S.M.Pd

NIP. 19801211 201503 1 001

Malang, 01 April 2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



BINTORO WIDODO, M.Kes

NIP. 19760405 200801 1 018

HALAMAN PENGESAHAN

PERANAN GURU KELAS DALAM PENDIDIKAN AKHLAK PADA SISWA KELAS

IV DI MI AL-AZHAR KOTA BANJAR JAWA BARAT

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Subekti (16140002)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 24 September 2021 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana
Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. M. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd :

NIP. 19740228 200801 1 003

Sekretaris Sidang

Muh. Zuhdy Hamzah, SS, M.Pd :

NIP. 19810719 200801 2 008

Pembimbing

Muh. Zuhdy Hamzah, SS, M.Pd :

NIP. 19810719 200801 2 008

Penguji Utama

Dr. Abdul Gafur, M.Ag :

NIP. 19730415 200501 1 004

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd.

NIP. 19650403 199803 1 002

KATA PENGANTAR



Segala puji hanya milik Allah SWT Tuhan semesta alam, Karena berkat rahmat dan karunianya lah saya masih diberi kenikmatan yang luar biasa yakni nikmat islam, nikmat iman, dan nikmat kesehatan alhamdulillah. Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, tidak ada tuhan yang berhak disembah selain dia, yang maha pemurah lagi maha bijaksana, Allah tempat bergantung seluruh mahluk, dialah yang maha tinggi dan maha terpuji. Puji dan syukur hanya dipanjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang tiada henti-hentinya memberikan nikmatnya kepada hamba-hambanya dan seluruh makhluknya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peranan Guru Kelas dalam Pendidikan Akhlak Pada Siswa Kelas IV di MI Al-Azhar Kota Banjar Jawa Barat”.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita, manusia paling mulia akhlaknya, paling tinggi spiritualnya, dan paling agung budi pekertinya yaitu baginda Nabi Besar Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, Beserta keluarga dan Para Sahabat-sahabatnya dan semoga kita kelak mendapatkan syafaatnya dari beliau dan dapat mengikuti sunnah-sunnah beliau.

Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mendapat gelar pada program Strata-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peneliti sendiri menyadari akan adanya keterbatasan pengetahuan-pengetahuan dan kurangnya pengalaman-pengalaman, banyaknya hambatan-hambatan dan kesulitan-kesulitan selama dalam proses penyusunan skripsi ini. Dengan terselesaikan skripsil ini, peneliti tidak lupa berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberi arahan, bimbingan, nasihat, doa dan petunjuk dalam pembuatan skripsi ini. Khususnya kepada orang tua tercinta yaitu almarhum Bapak Hartanto Selaku ayah kandung, Bapak

Sartono (Alm) dan bapak Sarmin selaku ayah tiri serta Ibu Ponirah selaku ibu kandung beserta kakak-kakakku dan keluargaku, mereka yang senantiasa mendukung dan mendoakan kesuksesan untuk saya, tentunya sukses dunia dan akhirat. Ucapan terima kasih juga kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A Selaku Rektor Uin Maulana Malik Ibrahim, yang telah menyediakan fasilitas, kebijakan, dan sarana prasaran selama menempuh studi.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd Selaku Dekan Fakultas ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bintoro Widodo, M.Kes Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Mohammad Samsul Ulum, MA Selaku Dosen Wali yang senantiasa Memberi Masukan-masukan dan bimbingan-bimbingan selama menempuh studi.
5. Muh. Zuhdy Hamzah, SS, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing dengan baik selama proses skripsi.
6. Kepada teman-teman seangkatan PGMI 2016, UKM Seni Religius, KBMB Uin Maliki, KAMAPA Jabar dan Semua pihak yang telah membantu dan mendukung selama proses studi hingga akhir studi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatunya.

Semoga segala kebaikan-kebaikan yang telah dilakukan semua pihak kepada penulis, senantiasa mendapat rahmat, ridlo, dan keberkahan dari Allah SWT. Penulis berharap apa yang dilaporkan dan sampaikan dapat memberi manfaat bagi kita semua dan khususnya bagi penulis. Sekian dan terima kasih, Wassalamualaikum Wr. Wb.

Malang, 01 September 2021
Penulis,

Subekti
NIM.1614000

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	Q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	ن	=	n
ج	=	j	ض	=	dl	و	=	w
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	ه	=	h
خ	=	kh	ظ	=	zh	ء	=	‘
د	=	d	ع	=	‘	ي	=	Y
ذ	=	dz	غ	=	gh			
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أُو = aw

أَي = ay

أُو = û

إَي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	10
Tabel 1.2.....	29
Tabel 1.3.....	30
Tabel 1.4.....	32
Tabel 1.5.....	36
Tabel 1.6.....	43
Tabel 1.7.....	45
Tabel 1.8.....	47
Tabel 1.9.....	47
Tabel 2.1.....	48
Tabel 2.2.....	49
Tabel 2.3.....	49
Tabel 2.4.....	50
Tabel 2.5.....	51
Tabel 2.6.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	83
Lampiran 2.....	84
Lampiran 3.....	85
Lampiran 4.....	87
Lampiran 5.....	88
Lampiran 6.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	92
Gambar 2.....	93
Gambar 3.....	94
Gambar 4.....	94
Gambar 5.....	95
Gambar 6.....	96
Gambar 7.....	96
Gambar 8.....	97
Gambar 9.....	98
Gambar 10.....	99
Gambar 11.....	100

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Lembar Pengajuan.....	ii
Persembahan	iii
Motto	iv
Nota Dinas Pembimbing	iv
Halaman Pernyataan.....	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Pengesahan	vii
Kata Pengantar	viii
Pedoman Transliterasi Arab-Latin	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Lampiran	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Isi.....	xiv
Abstrak	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Fokus Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Originalitas Penelitian	8
G. Definisi Istilah	8
H. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Peranan	11
B. Peranan Guru	12
C. Pendidikan	17
D. Akhlak.....	20
E. Pendidikan Akhlak.....	22
F. Kerangka Berpikir	25
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
B. Data dan Sumber Data.....	26
C. Lokasi Penelitian	27

D. Kehadiran Peneliti	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Analisis Data.....	28
G. Uji Keabsahan Data	29
BAB IV : HASIL PENELITIAN	
A. Latar Belakang Objek Penelitian.....	31
1. Sejarah Singkat Yayasan.....	31
2. Profil MI Al-Azhar Kota Banjar.....	32
3. Visi MI Al-Azhar Kota Banjar.....	33
4. Misi MI Al-Azhar Kota Banjar.....	33
5. Tujuan MI Al-Azhar Kota Banjar.....	34
6. Strategi MI Al-Azhar Kota Banjar.....	35
7. Program Kerja MI Al-Azhar Banjar.....	36
8. Pengembangan Kurikulum MI Al-Azhar Kota Banjar.....	45
9. Prestasi yang Diraih MI Al-Azhar Kota Banjar.....	57
10. Sarana dan Prasarana MI Al-Azhar Kota Banjar.....	59
B. Peranan Guru Kelas dalam Pendidikan Akhlak Pada Siswa Kelas IV di MI Al-Azhar Kota Banjar Jawa Barat.....	61
C. Faktor-faktor Penghambat dan Upaya Guru dalam Menjaga Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Siswa Seiring dengan Perkembangan Zaman.....	62
BAB V : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Peranan Guru Kelas dalam Pendidikan Akhlak Pada Siswa Kelas IV di MI Al-Azhar Kota Banjar Jawa Barat.....	63
B. Faktor-faktor Penghambat Serta Upaya Guru dalam Menjaga Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Siswa Seiring dengan Perkembangan Zaman.....	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Subekti. 2021. Peranan Guru Kelas dalam Pendidikan Akhlak Pada Siswa Kelas IV di MI Al-Azhar Citangkolo Kota Banjar Jawa Barat. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi Muh. Zuhdy Hamzah, SS. M.Pd.

Tingkah laku peserta didik jenjang sekolah dasar saat ini terkesan sangat buruk diantaranya seperti ; menjalin hubungan kasih sayang dengan lawan jenis, membangkang kepada orang tua, malas beribadah dan kurangnya akhlak. Sehingga akan sangat merepotkan pihak keluarga dan masyarakat sekitar nantinya ketika anak tersebut sudah mulai tumbuh besar dan akan sulit diatur akhirnya tidak terkontrol. Salah satu upaya untuk menanggulangi masalah tersebut ialah dengan melakukan pendidikan Akhlak peserta didik sejak dini dan siswa kelas IV khususnya.

Tujuan penelitian ini untuk 1). Menganalisis peranan guru kelas dalam pendidikan akhlak siswa kelas IV MI Al-Azhar Kota Banjar Jawa barat. 2). Mendeskripsikan bentuk-bentuk peranan guru kelas dalam pendidikan akhlak siswa kelas IV MI Al-Azhar Kota banjar Jawa Barat.

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif dengan pendekatan *Phenomenologi*. *Phenomenologi* yaitu suatu ilmu mengenai gejala-gejala dan hal-hal yang Nampak. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data tersebut dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Program Sekolah “Pembiasaan” (seperti pembiasaan rutin, pembiasaan spontan, pembiasaan keteladanan, dan pembiasaan terprogram) dapat mendidik akhlak siswa kelas IV MI Al-Azhar Citangkolo Banjar dengan secara otomatis terbawa dalam kehidupan sehari-hari. 2). Keberhasilan pendidikan akhlak siswa kelas IV MI Al-Azhar Citangkolo Banjar adalah tidak lepas dari keterjalinan hubungan baik antara guru dan pihak orang tua siswa yang saling bekerja sama dalam mendidik anak-anaknya. 3). Faktor penghambat diantaranya ; a. faktor internal (bawaan dari lahir, genetik) b. faktor eksternal (lingkungan rumah, teman bermain, masyarakat dll).

Kata Kunci : Peranan Guru, Pendidikan Akhlak.

ABSTRACT

Subekti, 2021. The Role of Class Teachers in Moral Education for Fourth Grade Students at MI Al-Azhar Citangkolo, Banjar City, West Java. Essay. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Thesis Advisor Muh. Zuhdy Hamzah, SS. M.Pd.

The behavior of elementary school students at this time seems very bad, including; establish affectionate relationships with the opposite sex, disobey parents, lazy to worship and lack of morals. So that it will be very troublesome for the family and the surrounding community later when the child has started to grow up and it will be difficult to manage and eventually out of control. One of the efforts to overcome this problem is to conduct moral education for students from an early age and for fourth grade students in particular.

The purpose of this study is to 1). Analyzing the role of teacher on moral education of fourth grade students of MI Al-Azhar Citangkolo, Banjar City, West Java. 2). Describe the forms of the role of teacher moral education of fourth grade students of MI Al-Azhar, Banjar City, West Java.

This research uses a descriptive qualitative type with a phenomenological approach. Phenomenology is the science of visible symptoms and things. The data used are primary data and secondary data. The data is collected through interviews, observation and documentation.

The results showed that 1). The “habituation” school program (such as routine habituation, spontaneous habituation, exemplary habituation, and programmed habituation) can shape the spiritual and moral attitudes of fourth grade students of MI Al-Azhar Citangkolo Banjar by automatically being carried into their daily lives. 2). The success in shaping the spiritual and moral attitudes of fourth grade students of MI Al-Azhar Citangkolo Banjar is inseparable from the good relationship between the teacher and the parents of students who work together in educating their children. 3). Inhibiting factors include; a. internal factors (congenital, genetic) b. external factors (home environment, friends at play, community etc.).

Keywords : The Role of the Teacher, Moral Education.

نبذة مختصرة

سوبيكت. 2021. دور معلمي الفصل في التربية الأخلاقية لطلاب الصف الرابع بمعهد الأزهر ، مدينة بنجر ، جاوة الغربية. مقال. برنامج دراسة إعداد معلم المدرسة الابتدائية. كلية التربية وتدريب المعلمين. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. مستشار الأطروحة محمد زهدي حمزة ، س. م

يبدو سلوك طلاب المدارس الابتدائية في هذا الوقت سيئاً للغاية ، بما في ذلك ؛ إقامة علاقات حنونة مع الجنس الآخر ، وعصيان الوالدين ، وكسل العبادة وعدم الأخلاق. بحيث يكون الأمر مزعجاً للغاية بالنسبة للأسرة والمجتمع المحيط في وقت لاحق عندما يبدأ الطفل في النمو وسيكون من الصعب إدارته وفي النهاية الخروج عن نطاق السيطرة من الجهود المبذولة للتغلب على هذه المشكلة إجراء التربية الأخلاقية للطلاب من سن مبكرة ولطلاب الصف الرابع على وجه الخصوص

الغرض من هذه الدراسة هو (1). تحليل دور معلمي الفصل في التربية الأخلاقية لطلاب الصف الرابع في مدرسة ابتدائية الأزهر ، مدينة بنجر ، جاوة الغربية. (2). وصف أشكال دور معلمي الفصل في التربية الأخلاقية لطلاب الصف الرابع بمدرسة ابتدائية الأزهر مدينة بنجر ، جاوة الغربية

يستخدم هذا البحث نوعاً وصفيًا نوعيًا بمنهج ظاهري. علم الظواهر هو علم الأعراض والأشياء المرئية. البيانات المستخدمة هي البيانات الأولية والبيانات الثانوية. يتم جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظة والتوثيق

أظهرت النتائج أن (1). يمكن للبرنامج المدرسي "التعود" (مثل التعود الروتيني ، والتعود التلقائي ، والتعود النمذجي ، والتعود المبرمج) تشكيل المواقف الروحية والأخلاقية لطلاب الصف الرابع في مدرسة الأزهر بنجر الابتدائية التي يتم تنفيذها تلقائيًا في حياتهم اليومية. (2). إن نجاح تكوين المواقف الروحية والأخلاقية لطلبة الصف الرابع في مدرسة الأزهر بنجر الابتدائية لا ينفصل عن العلاقة الطيبة بين المعلم وأولياء أمور الطلاب الذين يعملون معاً في تربية أبنائهم. (3). تشمل العوامل المثبطة ؛ أ. العوامل الداخلية (الخلقية ، (الجينية) ب. العوامل الخارجية (بيئة المنزل ، الأصدقاء في اللعب ، المجتمع ، إلخ

الكلمات المفتاحية: دور المعلم ، تدريس روحي

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan guru sangatlah penting dalam keberlangsungan proses kegiatan belajar mengajar dalam suatu lembaga pendidikan, karena berkat guru kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat berjalan. Peran guru di suatu lembaga pendidikan menjadi kebutuhan yang sangat pokok dalam menjalankan kewajibannya sebagai manusia yang telah diberi akal dan pengetahuan oleh Allah Swt untuk beribadah dan untuk diamalkan.

Keberadaan guru di Indonesia sangat penting dalam mengajar dan mendidik siswa serta dalam memajukan dunia pendidikan. Mutu siswa dan pendidikan bergantung pada mutu guru. Dalam peraturan pemerintah Bab I pasal I ayat I dijelaskan “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.” Selain itu dalam Bab I pasal I ayat (13) dijelaskan “Pendidikan Dasar adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang melandasi jenjang pendidikan menengah yang diselenggarakan pada satuan pendidikan yang berbentuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah atau bentuk lain yang sederajat serta menjadi satu kesatuan kelanjutan pendidikan pada satuan pendidikan yang berbentuk Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah atau bentuk lain yang sederajat.” Bab I pasal I ayat (14) dijelaskan “Sekolah Dasar yang selanjutnya disingkat SD adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang Pendidikan Dasar”¹

¹ Heri Maria Zulfiati, *Peran dan Fungsi Guru Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: UNSATA, 2014) hlm 2

Peranan guru di provinsi Jawa Barat ialah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 tentang Guru Pasal 52 ayat (1) mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan tugas pokok. Dalam penjelasan Pasal 52 ayat (1) huruf (e), yang dimaksud dengan “tugas tambahan”, misalnya menjadi pembina pramuka, pembimbing kegiatan karya ilmiah remaja, dan guru piket. Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional maka dirumuskan tujuan pendidikan dasar yakni memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota.

Guru yang berperan aktif dalam suatu lembaga pendidikan telah diatur oleh kebijakan pemerintah yaitu dalam Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 yang berisi “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.² Secara garis besar, sasaran pendidikan umum adalah semua manusia dalam berbagai jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, keberadaan, dan dalam status apapun.³

Guru merupakan faktor utama yang menentukan kualitas mutu pendidikan, guru berada di garda terdepan dalam mewujudkan kualitas sumber daya manusia. Guru lah yang berhadapan langsung dengan peserta didik di kelas melalui proses belajar mengajar. Ditangan guru pula akan dihasilkannya kualitas peserta didik,

² Sofian Amri dan Khoiru Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010), hlm 1

³ *Ibid*, hlm 29

baik secara akademik, keahlian (skill), kematangan professional, dan moral serta spiritual dengan demikian dapat dihasilkan generasi masa mendatang yang siap menjalani hidup dengan berbagai tantangan di zamannya.⁴

Guru dan peserta didik adalah unsur pokok yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan. Guru sebagai unsur manusiawi dalam pendidikan memegang peranan penting dan dijadikan sebagai sumber publik figur orang tua karena memiliki kedudukan dan peranan penting dalam unsur pendidikan.

Mengacu pada Kurikulum 2013 mengenai SKL (Standar Kompetensi Lulusan) ialah meliputi:

1. Sikap. Ialah Pribadi yang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
2. Keterampilan, ialah pribadi yang berkemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah konkrit dan abstrak.
3. Pengetahuan, ialah pribadi yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan berwawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban.

Berdasarkan rumusan produk Kurikulum 2013 diatas, komponen “Sikap (akhlak)” ditempatkan di nomor 1 (satu), ini berarti Sikap merupakan aspek bagian yang harus diutamakan dan didahulukan dalam proses kegiatan pembelajaran nantinya.

Dalam Pendidikan Nasional, Komponen Sikap berkaitan dengan pembentukan siswa menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa.

Pendidikan akhlak harus ditekankan kepada peserta didik saat ini juga untuk dimplementasikan di dalam kehidupan sehari-hari. Bukan hanya secara praktis, tapi secara teoritis juga. Keberhasilan pendidikan akhlak dapat dilihat dari

⁴ Kunandar, *Guru Professional* (Jakarta: Raja wali Pres,2009), hlm 40

perbuatannya yang dilakukan peserta didiknya dalam kehidupan sehari-hari.

Berakhlak mulia dilakukan kepada Tuhan (secara vertikal) dan kepada sesama makhluk (secara horizontal), karena didalam bahasa arab kata akhlak itu sendiri memiliki segi persamaan dengan kata khaliq (pencipta) dan makhluk (ciptaan).

Oleh karenanya, diharapkan manusia itu dapat berakhlak baik kepada Tuhannya (Khaliq) atau pun kepada sesama makhluk dan alam sekitar. Berakhlak mulia kepada Tuhan dilaksanakan dengan melakukan ibadah yang biasa dilaksanakan oleh setiap umat beragama sesuai dengan agamanya masing masing. Sedangkan berakhlak mulia kepada makhluk sangat luas cakupannya. Bukan hanya kepada sesama manusia berakhlak baik, tetapi juga kepada alam, tumbuhan, hewan, serta lingkungan sekitarnya.

Nilai-nilai pendidikan akhlak adalah akhlak itu sendiri, karena akhlak termasuk dalam bagian dari dimensi manusia yang paling didahulukan di dalam pendidikan islam. Oleh karenanya, pembentukan akhlak ialah bagian yang tidak bisa dipisahkan dari pendidikan islam. Karena apa yang dianggap baik oleh agama itulah yang baik dan apa yang dianggap buruk oleh agama itulah yang buruk. Oleh karenanya, keutamaan akhlak dan nilai-nilai akhlak di masyarakat ialah akhlak terpuji dan yang diajarkan oleh agama ialah keutamaan dari akhlak. Demikian seorang muslim apabila akhlaknya masih kurang baik maka dikatakan belum sempurna agama dan ilmunya. Hal ini telah disepakati oleh para filsuf pendidikan islam yang mengatakan bahwa jiwanya dari pendidikan islam ialah pendidikan akhlak dan dengan tujuan tertinggi yaitu pembinaan akhlakul karimah.

Berdasarkan kebutuhan pendidikan akhlak bagi masing-masing individu (peserta didik) adalah keperluan mendesak yang harus segera diberikan saat ini juga sehingga akan terus dibawa dalam pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu, sosial, maupun masyarakat.

Keadaan akhlak anak-anak sekolah dasar diluar lingkungan sekitar daerah MI Al-Azhar Kota Banjar Jawa Barat sangat memprihatinkan, dimana seharusnya di masa seusia mereka adalah senang bermain sambil belajar tapi mereka malah melakukan pelanggaran terhadap norma agama, yaitu diantaranya melakukan hubungan kasih sayang dengan lawan jenis (Pacaran), kurang sopan santun dengan masyarakat dan sebagian mereka melakukan perbuatan membangkang kepada orang tua mereka. Keadaan berbeda ketika sudah memasuki lingkungan MI Al-Azhar, peserta didiknya yang sekolah didalamnya cenderung rata-rata memiliki perilaku yang baik, sopan, santun, rajin membaca, ta'dzim kepada guru dan giat melaksanakan program yang ada di sekolah dengan hati yang riang bersama teman-temannya, bahkan sebagian dari mereka ada yang sambil mondok (nyantri) di pondok yayasan tersebut.⁵

Berdasarkan dari pemaparan informasi dan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai apa saja peranan-peranan guru yang ada di MI Al-Azhar Citangkolo Banjar untuk mendidik akhlak siswa kelas IV, karena sekolah tersebut berbasis pondok pesantren, berada di lingkungan pesantren dalam satu Yayasan serta peserta didiknya ada yang dari santri pondok pesantren tersebut, jadi peranannya sudah jelas dan tepat bagaimana mendidik peserta didiknya agar memiliki akhlak yang mulia. Adapun peneliti membuat tolak ukur keberhasilan pencapaian pendidikan akhlak disini ialah; Siswa dapat terbiasa menjalani ibadah yang diwajibkan dan menjauhi perbuatan yang dilarang serta Siswa dapat berperilaku baik kepada guru, orang tua, dan masyarakat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk-bentuk peranan guru kelas dalam pendidikan akhlak siswa kelas IV?
2. Bagaimana hasil dari bentuk-bentuk peranan guru kelas dalam pendidikan akhlak siswa di kelas IV?

⁵ Hasil observasi awal 15 Juni 2019 di MI Al-Azhar Kota Banjar Jawa Barat

3. Apa saja faktor penghambatnya? dan
4. Bagaimana upaya guru menjaga nilai-nilai pendidikan akhlak siswa seiring dengan perkembangan Zaman?

C. Fokus Penelitian

Untuk menghindari permasalahan yang telah diidentifikasi yang biasanya sifatnya masih umum belum konkrit dan spesifik serta penelitian yang nantinya bisa mengarah kemana-mana kurang jelas, Maka peneliti menetapkan fokus penelitian ini yaitu:

1. Peranan guru kelas dalam pendidikan akhlak siswa di kelas IV MI Al-Azhar Kota Banjar Jawa Barat.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis peranan guru kelas dalam pendidikan akhlak siswa di kelas IV MI Al-Azhar Kota Banjar Jawa Barat.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk peranan guru kelas dalam pendidikan akhlak siswa kelas IV MI Al-Azhar Kota Banjar Jawa Barat.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai sebagaimana tujuan penelitian, Maka ada beberapa manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi Sekolah,

Sekolah dapat mengerti dan paham peranan guru kelas dalam pendidikan akhlak siswa kelas IV serta dapat mengembangkannya atau mengevaluasinya untuk lebih baik lagi kedepannya.

2. Bagi Peneliti,

Peneliti dapat memahami peranan-peranan guru kelas dalam pendidikan akhlak pada siswa kelas IV di MI Al-Azhar Kota Banjar.

3. Bagi Pembaca,

Pembaca dapat menjadikan sebagai bahan informasi dalam mengetahui

dan memahami peranan guru kelas dalam pendidikan akhlak pada siswa di kelas IV.

F. Originalitas Penelitian

Demi menghindari plagiarisme serta penelitian yang sama berulang, Maka disini peneliti akan membandingkan dengan beberapa penelitian lain guna untuk menunjukkan keaslian penelitian ini dalam bentuk uraian dan tabel.

1. Penelitian oleh Sri Ratnawati, “Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Amal Pondok Cabe Ilir Tangerang Selatan”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi pendidikan akhlak siswa kelas IV di SDIT Nurul Amal. Jenis penelitian ini kualitatif dengan metode deskriptif analisis.⁶
2. Penelitian oleh Miss Mareeyam Saa'mae, “Metode Pendidikan Akhlak Siswa di MTs Darul Ulum Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pendidikan akhlak di MTs Darul Ulum Semarang. Jenis penelitian Kualitatif dengan Metode Deskriptif Analisis.⁷
3. Penelitian oleh Nur Cahyaningsih, “Pendidikan Akhlak: Pembinaan Sikap Sopan Siswa terhadap Guru di MTsN 1 Rakit Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara”. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana pembinaan sikap sopan siswa terhadap guru di MTs Negeri 1 Rakit, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara. Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif lapangan.⁸

Berikut adalah originalitas penelitian dalam bentuk tabel :

⁶ Sri Ratnawati, “Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Amal Pondok Cabe Ilir Tangerang Selatan”. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2014.

⁷ Miss Mareeyam Sa'mae, “Metode Pendidikan Akhlak Siswa di MTs Darul Ulum Semarang”. Skripsi, UIN Walisongo Semarang 2019.

⁸ Nur Cahyaningsih, “Pendidikan Akhlak: Pembinaan Sikap Sopan Siswa terhadap Guru di MTsN 1 Rakit Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara”. Skripsi, IAIN Purwokerto 2019.

No	Peneliti, Judul, bentuk, tahun.	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1.	Sri Ratnawati, "Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Amal Pondok Cabe Ilir Tangerang Selatan". Skripsi, UIN Jakarta 2014.	Pendidikan Akhlak dan	Beda Tujuan Penelitian	Penelitian stidak menganalisis peran guru
2.	Penelitian oleh Miss Mareeyam Sa'mae, "Metode Pendidikan Akhlak Siswa di MTs Darul Ulum Semarang". Skripsi, UIN Walisongo Semarang 2019.	Mengusung pendidikan akhlak	Menggunakan metode	Tidak meneliti peran guru
3.	Nur Cahyaningsih, "Pendidikan Akhlak: Pembinaan Sikap Sopan Siswa terhadap Guru di MTsN 1 Rakit Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara". Skripsi, IAIN Purwokerto 2019.	Mengusung pendidikan akhlak	Tingkat jenjang pendidikan	Tidak menganalisis peran guru

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

G. Definisi Istilah

1. Peran

"Peran" menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) ialah pemeran (pemain sandiwara). Sedangkan peranan adalah konsep yang dilakukan oleh individu dalam Organisasi. Peranan juga dapat disebut sebagai perilaku penting bagi struktur masyarakat.

2. Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak merupakan usaha dalam mendidik dan melatih berbagai potensi rohaniah yang terdapat dalam diri manusia dengan program rancangan pendidikan dan pembinaan akhlak yang baik dan sistematis serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, sehingga akan menghasilkan anak didik yang baik akhlaknya.⁹

3. Akhlak

Akhlak ialah sifat tertanam dalam jiwa yang memunculkan tindakan tindakan dengan gampang dan mudah tanpa membutuhkan pertimbangan dan pemikiran. bila sifat itu memunculkan tindakan baik menurut syariat dan akal, maka disebut akhlak yang terpuji, dan bila muncul darinya tindakan buruk maka disebut akhlak yang tercela.¹⁰

H. Sistematika Pembahasan

Peneliti memberikan gambaran yang spesifik untuk memudahkan dalam mencermati sistematika penulisan skripsi ini yaitu:

Bab I Pendahuluan

Mencakup Latar Belakang, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Rumusan Masalah, Manfaat Penelitian, Originalitas Penelitian, Definisi Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka

Mencakup Pengertian Peranan, Definisi Peranan Guru, Definisi Pendidikan, Definisi Akhlak, Pendidikan, Akhlak dan Kerangka Berpikir.

Bab III Metode Penelitian

⁹ Nasrul, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm 14

¹⁰ Yunnahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006), hlm. 2

Mencakup jenis dan pendekatan penelitian, Data dan Sumber data, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, dan Uji Keabsahan Data.

Bab IV Hasil Penelitian

Mencakup Latar Belakang Objek Penelitian: sejarah singkat yayasan, profil MI Al-Azhar Banjar, Visi Misi Tujuan dan Strategi MI Al-Azhar Banjar, data guru dan siswa MI Al-Azhar Banjar, Program Kerja MI Al-Azhar Banjar, pengembangan kurikulum MI Al-Azhar Banjar, kompetensi inti dan dasar keagamaan MI Al-Azhar Banjar, prestasi yang diperoleh MI Al-Azhar Banjar, sarana dan pra-sarana MI Al-Azhar Banjar. Peranan guru kelas dalam pendidikan akhlak pada siswa kelas IV di Mi Al-Azhar Banjar. Faktor-faktor penghambat serta upaya guru dalam menjaga nilai-nilai pendidikan akhlak siswa kelas IV.

Bab V Pembahasan Hasil Penelitian

Mencakup Peranan guru kelas dalam pendidikan akhlak pada siswa kelas IV di MI Al-Azhar Banjar. Faktor-faktor penghambat serta upaya guru kelas dalam menjaga nilai-nilai pendidikan akhlak siswa seiring dengan perkembangan zaman.

Bab VI Penutup

Mencakup Kesimpulan dan Saran serta Lampiran lampiran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Peranan

Peran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti pemain sandiwara, Peranan merupakan suatu konsep yang dilakukan oleh individu dalam sebagai organisasi. Peranan bisa juga dikatakan sebagai perilaku yang penting bagi struktur masyarakat, Secara pandangan sosiologi, peranan ialah aspek dinamis yang berupa perilaku atau tindakan dilakukan seseorang sesuai kedudukannya yang memangku dan menempati posisi dalam melaksanakan hak dan kewajibannya. Apabila seorang menjalankan dengan baik peranan tersebut, maka dengan sendirinya berharap bahwa yang di jalankan sesuai dengan apa yang diinginkan dari lingkungannya. dan peranan umumnya ialah kehadiran didalam menetapkan suatu proses keberlangsungan.¹¹ Dengan demikian, peranan guru berarti segala tindakan dan perilaku yang dilakukan oleh seorang guru dalam kegiatannya sehari-hari di dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Pengertian peran menurut definisi para ahli menyatakan bahwa peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Kita selalu menulis kata peran tetapi kadang kita sulit mengartikan dan definisi peran tersebut. Peran biasa juga disandingkan dengan fungsi, peran dan status tidak bisa dipisahkan. Tidak ada peran tanpa kedudukan atau status, begitu pula tidak ada status tanpa peran. Setiap orang mempunyai bermacam-macam peran yang dijalankan dalam pergaulan hidupnya didalam masyarakat. Peran menentukan apa yang diperbuat seseorang bagi masyarakat. Peran juga menentukan kesempatan-kesempatan yang diberikan oleh masyarakat

¹¹ Surjono Sukanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja wali Pres, 2002), hlm. 242

kepadanya. Peran diatur oleh norma-norma yang berlaku. Peran adalah pola-pola perilaku yang diharapkan dari seseorang individu dalam suatu unit sosial. Mereka menambahkan bahwa pola perilaku yang diharapkan bersifat fungsional. Jadi peranan adalah dimana seseorang atau institusi melakukan suatu kewajiban-kewajiban tertentu ataupun hak-haknya dan juga melakukan hal-hal yang sifatnya fungsional.¹²

B. Peranan Guru

Daud Yusuf menyatakan bahwa seorang guru memiliki tiga tugas pokok yaitu tugas tugas manusiawi, tugas kemasyarakatan dan tugas profesional. Tugas tugas profesional seorang guru yaitu melanjutkan atau mentransmisi ilmu pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai lain yang sejenis yang belum di ketahui peserta didiknya dan seharusnya di ketahui oleh peserta didiknya. Tugas manusiawi ialah pengertian diri sendiri, identifikasi diri sendiri, dan transformasi diri. Dengan pendidikan guru seharusnya mampu membantu peserta didik dalam mengembangkan penalaran atau daya pikir sedemikian rupa demi perbaikan hidupnya sendiri dan kehidupan seluruh masyarakat di mana dia hidup, sehingga mampu turut serta secara kreatif dalam proses tranformasi kebudayaan ke arah peradaban. Tugas manusiawi ialah tugas tugas menolong peserta didik supaya dapat memenuhi tugas tugas utama dan manusia kelak dengan sebaik baiknya. Tugas kemasyarakatan adalah resiko seorang guru sebagai warga negara yang baik, ikut serta dalam melaksanakan dan mengemban Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Berkenaan ketiga tugas tersebut dengan budaya, moral dan pendidikan karakter bagi bangsa Indonesia, secara prinsip sudah ditetapkan baik dalam

¹² James A.F Stoner dan R. Etward Freement dalam Pirmansyah Lepee Skripsi, Peranan Mahasiswa PPL Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu Dalam Meningkatkan Nilai-nilai Keagamaan Di Sma Pancasila Kota Bengkulu. (Bengkulu : Skripsi Lepee Pirmansyah, 2018) hlm 8-9

Undang-Undang Sisdiknas no 20 tahun 2003 maupun dalam Undang-Undang Dasar 1945.

Dalam pengajaran guru harus menempatkan posisi sebagai:

a. Pemimpin belajar, artinya merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, dan mengontrol kegiatan siswa belajar. Merencanakan kegiatan siswa belajar terutama menentukan tujuan belajar siswa, apa yang harus dilakukan oleh siswa, sumber-sumber belajar mana yang harus dipersiapkan atau disediakan. Mengorganisasi kegiatan belajar artinya menentukan dan mengarahkan bagaimana cara siswa melakukan kegiatan belajar, mengatur lingkungan belajar siswa, mengoptimalkan sumber-sumber belajar siswa, mendorong motivasi belajar siswa. Melaksanakan pengajaran dalam pengertian melakukan rencana diatas dalam bentuk tindakan nyata membantu siswa belajar. Mengontrol kegiatan belajar siswa dimaksudkan mengawasi, memberikan bantuan, bimbingan, petunjuk, mencatat kekurangan dan kesalahan untuk dibahas dan diperbaiki, menilai proses belajar dan hasil belajar yang dicapainya. Posisi ini menuntut guru memiliki kesanggupan-kesanggupan mengelola kelas, melakukan hubungan sosial dengan siswa, memahami individu siswa, memberikan bimbingan belajar. pola kepemimpinan kelas yang demokratis merupakan ciri utama dalam proses pengajaran.⁴ Demokratisasi belajar diartikan sebagai adanya kebebasan belajar bagi siswa, namun terkendali dengan tujuan pengajaran. Beberapa ciri yang harus menonjol dalam kegiatan belajar yang demokratis adalah adanya partisipasi semua siswa dalam belajar, adanya kebebasan siswa mengemukakan pendapatnya dalam memecahkan masalah yang dipelajarinya, adanya kesediaan siswa untuk menerima dan mempertimbangkan pendapat siswa lain, adanya kesempatan bagi para siswa untuk menarik kesimpulan dari hasil belajarnya.

b. Fasilitator belajar, artinya memberikan kemudahan-kemudahan kepada

siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya. kemudahan tersebut bisa diupayakan dalam berbagai bentuk, antara lain menyediakan sumber dan alat-alat belajar seperti buku-buku yang diperlukan, alat peraga, alat belajar lainnya, menyediakan waktu belajar yang cukup kepada semua siswa, memberikan bantuan kepada siswa yang memerlukannya, menunjukkan jalan keluar dalam pemecahan masalah yang dihapai siswa, menengahi perbedaan pendapat yang muncul dari para siswa, tampil sebagai juru selamat manakala masalah tidak dapat dipecahkan oleh siswa. c. Moderator belajar, artinya sebagai pengatur arus kegiatan belajar siswa. Sebagai moderator, guru menampung persoalan yang diajukan oleh siswa dan mengembalikan lagi persoalan tersebut kepada siswa lain untuk dijawab dan dipecahkannya. Jawaban siswa tersebut dikembalikan kepada penanya atau kepada kelas untuk dinilai bersama benar-tidaknya sebagai jawaban. Dengan demikian setiap siswa dikondisikan untuk aktif memberikan respons terhadap pertanyaan yang diajukan. Guru sebagai moderator tidak hanya mengatur arus kegiatan belajar, tetapi juga bersama siswa harus menarik kesimpulan atas jawaban masalah sebagai hasil belajar siswa, atas dasar semua pendapat yang telah dibahas dan diajukan siswa.

d. Motivator belajar, artinya sebagai pendorong agar siswa mau melakukan kegiatan belajar. Sebagai motivator, guru harus menciptakan kondisi kelas yang merangsang siswa melakukan kegiatan belajar, baik kegiatan individual maupun kelompok. Stimulasi atau rangsangan belajar para siswa bisa ditumbuhkan dari dalam diri siswa dan bisa ditumbuhkan dari luar diri siswa. Dorongan belajar yang tumbuh dari dalam dirinya disebut motivasi intristik. Motivasi ini muncul manakala kegiatan belajar itu menjadi kebutuhan para siswa. Oleh sebab itu, menjadikan kegiatan belajar sebagai bagian dari kebutuhannya harus diupayakan oleh para guru, misalnya dengan menumbuhkan kesadaran siswa bahwa belajar hari ini untuk meraih hari esok

yang lebih baik; tiada hari tanpa belajar adalah semboyan bagi orang yang punya masa depan yang cemerlang; pengetahuan adalah sumber kehidupan dan kebahagiaan; dan lain-lain. Adapun dorongan belajar yang tumbuh dari luar disebut motivasi ekstrinsik. Motivasi ini dapat dilakukan oleh guru melalui penghargaan bagi mereka yang berprestasi, pujian dan acungan jempol bagi siswa yang melakukan kegiatan belajar dengan baik, bahkan mungkin memberikan hukuman atau sanksi bagi siswa yang tidak melakukan kegiatan belajar yang diharapkan. memberikan nilai tinggi terhadap hasil belajar siswa biasanya menjadi pendorong belajar bagi siswa.

e. Evaluator artinya sebagai penilai yang objektif dan komprehensif. Sebagai evaluator, guru berkewajiban mengawasi, memantau proses belajar siswa dan hasil-hasil belajar yang dicapainya. Disamping itu guru berkewajiban melakukan upaya perbaikan proses belajar siswa, menunjukkan kelemahan belajar siswa dan cara memperbaikinya, baik kepada siswa secara perseorangan maupun secara kelompok atau kelas. Aspek yang paling utama dinilai dan dipantau adalah proses kegiatan belajar siswa, baik perseorangan maupun kelompok. Sampai taraf mana aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa harus ditemukan sebagai bahan untuk mengembangkan kegiatan belajar selanjutnya.¹³ Dalam hal ini, guru harus kreatif, profesional, dan menyenangkan, dengan memposisikan diri sebagai berikut:

1. Orang tua yang penuh kasih sayang pada peserta didiknya.
2. Teman, tempat mengadu, dan mengutarakan perasaan bagi para peserta didik.
3. Fasilitator yang selalu siap memberikan kemudahan, dan melayani peserta didik sesuai minat, kemampuan, dan bakatnya.
4. Memberikan sumbangan pemikiran kepada orang tua untuk dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi anak dan memberikan saran

¹³ H. Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung : PT. Sinar Baru Algensindo, 1989) hlm 32-35

pemecahannya.

5. Menupuk rasa percaya diri, berani dan bertanggung jawab.
6. Membiasakan peserta didik untuk saling berhubungan (bersilaturahmi) dengan orang lain secara wajar.
7. Mengembangkan proses sosialisasi yang wajar antar peserta didik, orang lain, dan lingkungannya.
8. Mengembangkan kreativitas.
9. Menjadi pembantu ketika diperlukan.

Untuk mengetahui tuntutan diatas, guru harus mampu memaknai pembelajaran, serta menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik. Untuk kepentingan tersebut, dengan memperhatikan kajian Pullias dan Young, serta Yelon and Weinstein (dalam E. Mulyasa), dapat diidentifikasi sedikitnya 19 peran guru, yakni guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, pembaharu (innovator), model dan teladan, pribadi, peneliti, pendorong kreativitas, pembangkit pandangan, pekerja rutin, pemindah kemah, pembawa ceritera, aktor, emansipator, evaluator, pengawet, dan sebagai kulminator.¹⁴

Mengenai apa peranan guru, ada beberapa pendapat yang dikutip oleh Sardiman dijelaskan sebagai berikut:

- a. Prey Kats menggambarkan peranan guru sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat, motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan.
- b. Havighurst menjelaskan bahwa peranan guru disekolah sebagai pegawai (employee) dalam hubungan kedinasan sebagai bawahan (subordinate) terhadap atasannya, sebagai kolega dalam hubungannya dengan teman sejawat, sebagai media dalam hubungannya dengan anak didik, sebagai

¹⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013) hlm 36- 37

pengatur disiplin, evaluator dan pengganti orang tua.

c. James W. Brown mengemukakan bahwa tugas dan peranan guru antara lain: menguasai dan mengembangkan mata pelajaran, merencana dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.

d. Federasi dan organisasi profesional guru sedunia, mengungkapkan bahwa peranan guru disekolah, tidak hanya sebagai transmittor dari ide tetapi juga berperan sebagai transformator dan katalisator dari nilai dan sikap.¹⁵

C. Pendidikan

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹⁶

Sedangkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁷

Pendidikan berasal dari kata didik artinya, bina, mendapatkan awalan *pen-*, akhiran *-an*, yang maknanya sifat dari perbuatan membina atau melatih,

¹⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm 143-144

¹⁶ Abdul Latif, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, (Bandung: Retika Aditama, 2009), hlm 7

¹⁷ Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Persepektif Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm 4

atau mengajar dan mendidik itu sendiri. Oleh karena itu, pendidikan merupakan pembinaan, pelatihan, pengajaran, dan semua hal yang merupakan bagian dari usaha manusia untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilannya. Pendidikan secara terminologis dapat diartikan sebagai pembinaan, pembentukan, pengarahan, pencerdasan, pelatihan yang ditujukan kepada semua anak didik secara formal maupun nonformal dengan tujuan membentuk anak didik yang cerdas, berkepribadian, memiliki keterampilan atau keahlian tertentu sebagai bekal dalam kehidupannya di masyarakat. Secara formal, pendidikan adalah pengajaran (At-tarbiyah, At-ta'lim). Sebagaimana Muhaimin katakan bahwa pendidikan adalah aktifitas atau upaya yang sadar dan terencana, dirancang untuk membantu seseorang mengembangkan pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup, baik yang bersifat manual (petunjuk praktis) maupun mental dan sosial.¹⁸

Pengertian pendidikan dalam bahasa Inggris yaitu "education", biasanya istilah tersebut dihubungkan dengan pendidikan di sekolah dengan alasan bahwa di sekolah tempatnya anak didik di bimbing oleh para ahli yang khusus mengalami pendidikan dan latihan sebagai profesi. Sedangkan makna pendidikan secara khusus menurut Langeveld adalah bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaannya. Sedangkan makna pendidikan dalam arti luas adalah usaha manusia untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya yang berlangsung sepanjang hayat. Menurut Henderson pendidikan adalah suatu proses pertumbuhan dan perkembangan sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik yang berlangsung sepanjang hayat sejak manusia lahir.¹⁹

Para pakar pendidikan berbeda pendapat terkait dengan definisi pendidikan. Ahmad D. Marimba dan Syamsul Kurniawan, merumuskan

¹⁸ Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2009), hlm 53

¹⁹ Uyoh Sadulloh, *Pedagogik: Ilmu Mendidik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 2-4

pendidikan sebagai bimbingan atau didikan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan anak didik, baik jasmani maupun rohani. Kemudian menurut Ki Hajar Dewantara dikutip oleh Abu Ahmadi dan Nur Ukhbiyanti dan Syamsul Kurniawan, mengartikan pendidikan sebagai tuntutan segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mereka kelak menjadi manusia dan anggota masyarakat yang dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.²⁰

Menurut para ahli sosiologi pendidikan, terdapat relasi resiprokal (timbang-balik) antara dunia pendidikan dengan kondisi sosial masyarakat. Oleh karena itu, keluarga, masyarakat dan sekolah adalah satu keasatuan yang diikat dalam kesatuan sistem pendidikan nasional. Posisi ini sangat jelas tergambar dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, pasal 9, bahwa masyarakat berhak untuk berperan serta dalam perencanaannya, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi dalam program-program pendidikan. Masalah pendidikan tidak bisa dipisahkan dengan lingkungan dimana pendidikan tersebut dilaksanakan.²¹

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan akhlak, keterampilan, dan pengetahuan anak dan pemuda disekolah atau dirumah, agar hidup mereka bahagia dan bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa.³³ Potensi siswa berupa sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Tujuan pendidikan melahirkan manusia yang pintar, terampil, dan soleh; manusia yang imtak dan imtek; manusia yang terampil dan baik terhadap sesama dan Tuhan. Pendidikan harus menyentuh aspek afektif, kognitif, psikomotor, melahirkan manusia yang hidup untuk kepentingan orang banyak, masyarakat dan bangsa.²²

²⁰ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah Perguruan Tinggi dan Masyarakat*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013), hlm 26-27

²¹ Anwar Hafid, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 43

²² *Ibid.* hlm 10

Pendidikan ialah setiap suatu yang mempunyai pengaruh dalam pembentukan jasmani seseorang, akalnyanya dan akhlagnya, sejak dilahirkan hingga dia mati. media ini digunakan untuk mengembangkan jasmmani anaknya, akalnyanya, dan untuk pembinaan akhlagnya (yang mulia).²³

Tujuan pendidikan berusaha membentuk pribadi berkualitas baik jasmani dan rohani. Dengan demikian secara konseptual pendidikan mempunyai peran strategis dalam membentuk anak didik menjadi manusia berkualitas, tidak saja berkualitas dalam aspek skill, kognitif, afektif, tetapi juga aspek spiritual. Hal ini membuktikan pendidikan mempunyai andil besar dalam mengarahkan anak didik mengembangkan diri berdasarkan potensi dan bakatnya. Melalui pendidikan anak memungkinkan menjadi pribadi saleh, pribadi berkualitas secara skill, kognitif, dan spiritual.²⁴

D. Akhlag

Menurut imam Al-Ghazali, akhlag ialah sifat tertanam dalam jiwa yang memunculkan tindakan dengan gampang dan mudah tanpa membutuhkan pertimbangan dan pemikiran. bila sifat itu memunculkan tindakan baik menurut syariat dan akal, maka disebut akhlag yang terpuji, dan bila muncul darinya tindakan buruk maka disebut akhlag yang tercela.²⁵

Akhlag merupakan bentuk jamak dari *khuluq*, yang secara etimologi berarti kebiasaan, prilaku, sifat dasar dan perangai.²⁶ Menurut Al-Ghazali, lafaz *khuluq* dan *khalqu* merupakan dua sifat yang bisa digunakan bersama. Jika menggunakan kata *kholqu* berarti yang dimaksud ialah bentuk secara lahiriyah, sedang kan apabila menggunakan kata *khuluq* berarti yang

²³ Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2010), hlm 96

²⁴ Muchson dan Samsuri, *Dasar-Dasar Pendidikan Moral*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hlm 83-84

²⁵ Yunnahar Ilyas, *Kuliah Akhlag*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006), hlm. 2

²⁶ Yoke Suryadarma & Ach. Hifdzil Haq, *Jurnal Pendidikan Akhlag Al-Ghazali*, (At-Ta'dib: Univ. Darussalam Gontor) hlm 368

dimaksud ialah bentuk secara batiniyah. Secara terminologi akhlaq merupakan sifat yang menyatu dan tumbuh di dalam diri seseorang. Dari sifat yang ada itulah terpancar tingkah laku dan sikap perbuatan seseorang, seperti sabar, kasih sayang atau sebaliknya benci karena dendam, iri dengki, pemaarah, sehingga memutuskan hubungan silaturahmi.²⁷

Dalam bahasa Yunani, untuk pengertian "akhlaq" ini dipakai kata "ethos" atau "ethikos" yang kemudian menjadi "ethika" (pakai h) atau "etika" (tanpa h) dalam istilah Indonesia. Adapun akhlaq yang kelihatan itu ialah "kelakuan" atau "muamalah". Kelakuan ialah gambaran dan bukti adanya akhlaq, maka bila kita melihat orang yang memberi dengan tetap didalam keadaan yang serupa, menunjukkan kepada kita akan adanya akhlaq dermawan didalam jiwanya. Adapun perbuatan yang terjadi satu atau dua kali, tidak menunjukkan akhlaq.²⁸

Dari sudut terminologi pengertian akhlaq menurut ulama ilmu akhlaq adalah sebagai berikut:

1. Al-Qutuby akhlaq adalah suatu perbuatan yang bersumber dari adap kesopannya di sebut akhlaq, karena perbuatan itu termasuk bagian dari kejadiannya.
2. Muhamad Bin`Ilan Ash-Shadieqy akhlaq adalah suatu pembawaan dalam diri manusia, yang dapat menimbulkan perbuatan baik, dengan cara yang mudah (tanpa dorongan dari orang lain).
3. Ibnu Maskawaih mengatakan akhlaq adalah keadaan jiwa yang selalu mendorong manusia berbuat, tanpa memikirkannya lebih lama.
4. Abu Bakar Jabir Al-Zairy akhlaq adalah bentuk kejiwaan yang tertanam dalam diri manusia, yang menimbulkan perbuatan baik dan buruk, terpuji dan tercela dengan cara yang disengaja.²⁹

²⁷ Abdullah Salim, *Akhlaq Islam*, (Jakarta: Media Dakwah 1986), p. 5

²⁸ Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlaq)*, PT Bulan Bintang, Jakarta, 1993, hlm 63

²⁹ Mahyudin, *Kuliyah Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2003), hlm 2

Menurut Ahmad Syuqi dalam buku *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an* dijelaskan pentingnya faktor akhlak dalam kelestarian eksistensi suatu bangsa karena sesungguhnya suatu bangsa akan dapat bertahan hanya apabila mereka berakhlak mulia. Akan tetapi jika akhlak mereka rusak, maka lambat tapi pasti, akan binasalah bangsa tersebut bersama rusak binasanya akhlak mereka.³⁰

Menurut Rachmat Djatnika, akhlak bersangkutan dengan cabang ilmu bahasa yang menyelidiki asal-usul kata serta perubahan-perubahan dalam bentuk dan makna antara lain berarti budi pekerti, tingkah laku atau *tabi'at*. Dalam kepustakaan, akhlak diartikan juga sikap yang melahirkan perbuatan, perilaku, tingkah laku, mungkin baik dan juga buruk.³¹

Kedudukan akhlak sendiri menempati posisi paling utama dan penting dalam kehidupan manusia yaitu bersumber berdasarkan dari sabda Nabi Muhammad Saw yang artinya: "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia" (HR. Bukhori).³²

E. Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak merupakan benang perekat yang merajut semua jenis pendidikan diatas. Dengan kata lain, semua jenis pendidikan diatas harus tunduk pada kaidah-kaidah akhlak.³³

Pendidikan nilai pada hakikatnya lebih berorientasi pada aspek afektif yang dapat membantu manusia meningkatkan kualitas hidupnya melalui proses interaksi ke dalam diri secara bertahap sehingga manusia mampu

³⁰ Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2010), hlm 13

³¹ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm 346

³² HR. Bukhori, *Al-Adabul Mufrada No. 273* (Shahihah adabul mufrada no.207) Ahmad (11/381 dan Al Hakim 11/613) di Shahihkan Oleh Al- Albani (no.45)

³³ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Cv. Pustaka Setia), hlm 42-43

mengembangkan nilai dan sikap secara matang dan dapat diterima oleh masyarakat. Karena itu, pendidikan nilai menjadi sangat penting dalam proses pendidikan, terutama dalam menjaga keseimbangan antara pendidikan nilai dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dampak penguasaan teknologi yang tanpa di-kontrol oleh nilai-nilai etika dan agama akan melahirkan ke-sengsaraan dan kemiskinan manusia. Manusia yang lepas dari nilai-nilai akan melahirkan manusia yang tidak memiliki nilai kemanusiaan. Kegagalan pendidikan yang paling fatal adalah manakala output pendidikan itu tidak lagi memiliki kepekaan nurani yang berlandaskan pada moralitas dan rasa kemanusiaan.³⁴

Proses pendidikan akhlak merupakan proses pematapan dan penanaman keyakinan, sikap, nilai pada diri individu sehingga nilai-nilai tersebut menjadi perilakunya³⁵. Dikutip dari "Pendidikan Tasawuf" proses ini dilakukan Melalui Pemahaman Pendidikan akhlak tidak terlepas dari pada Al-Qur'an dan Hadits, karena untuk mengetahui nilai baik dan buruk menurut agama sumbernya adalah Al-Qur'an dan Hadits, Lewis Vaughn menjelaskan bahwa Tuhan menentukan apa yang benar dan salah, sehingga tidak perlu untuk menerapkan penalaran kritis moralitas, cukup hanya perlu tahu apa kat Tuhan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang agama mampu mendorong seseorang untuk berakhlak. Pengetahuan tentang moral akan memberikan siswa dapat nilai mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang buruk. Pemahaman ini dilakukan dengan cara informasikan tentang hakikat dan nilai-nilai kebaikan yang terkandung dalam sifat akhlak tersebut. Dengan demikian pengetahuan membantu siswa mengetahui hakikat dari nilai tersebut.

³⁴ Ridhahani, *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Berbasis Al Qur'an*, Aswaja Pressindo 2016, hlm 6

³⁵ Abdul Rohman, "Pembiasaan Sebagai Basis Penanaman Nilai-nilai Akhlak Remaja", *Jurnal Nadwa*, (Vol,6, No. 1 tahun 2012), hlm 165

- a) Melalui Pembiasaan. Pembiasaan berfungsi sebagai penguat terhadap objek pemahaman. menekankan pada Proses ini pengalaman langsung.¹⁸ Ketika suatu praktek sudah terbiasa dilakukan, berkat pembiasaan, maka akan menjadi biasa kemudian akan menjadi ketagihan dan pada waktunya akan menjadi tradisi yang sulit ditinggalkan.¹⁹ Inilah tujuan dan merupakan kelas tertinggi dari Pembiasaan memperkuat sisi pendidikan akhlak.²⁰ pemahaman tanpa pembiasaan maka akhlak sulit tercapai adalah perilaku yang karena ujung dari akhlak dipraktekkan.
- b) Melalui Keteladanan. Murid-murid memandang guru-gurunya sebagai teladan utama bagi mereka. Ia akan meniru jejak dan garak gerak gurunya. Guru pendidikan itu semua memegang peranan yang penting dalam membentuk murid-murid untuk berpegang teguh kepada ajaran berpikir maupun tingkah laku agama, baik aqidah, cara praktis di dalam ruang kelas maupun di luar sekolah.³⁶

Selain itu pendidikan akhlak juga merupakan usaha dalam mendidik dan melatih berbagai potensi rohaniah yang terdapat dalam diri manusia dengan program rancangan pendidikan dan pembinaan akhlak yang baik dan sistematis serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, sehingga akan menghasilkan anak didik yang baik akhlaknya.³⁷

Selain upaya pendidikan akhlak, ada beberapa cara yang bisa dilakukan dalam pembinaan akhlak serta moral yakni dengan cara;

- a. Mengawasi perilaku anak agar tidak bergaul dengan anak-anak nakal, kalau ia melakukan kesalahan mereka harus di serahkan bahkan di beri hukuman asalkan yang bersifat mendidik.
- b. Mengaktifkan dan membiasakan anak untuk melakukan ibadah dan acara-acara keagamaan, karena hal ini dapat meluhurkan budi

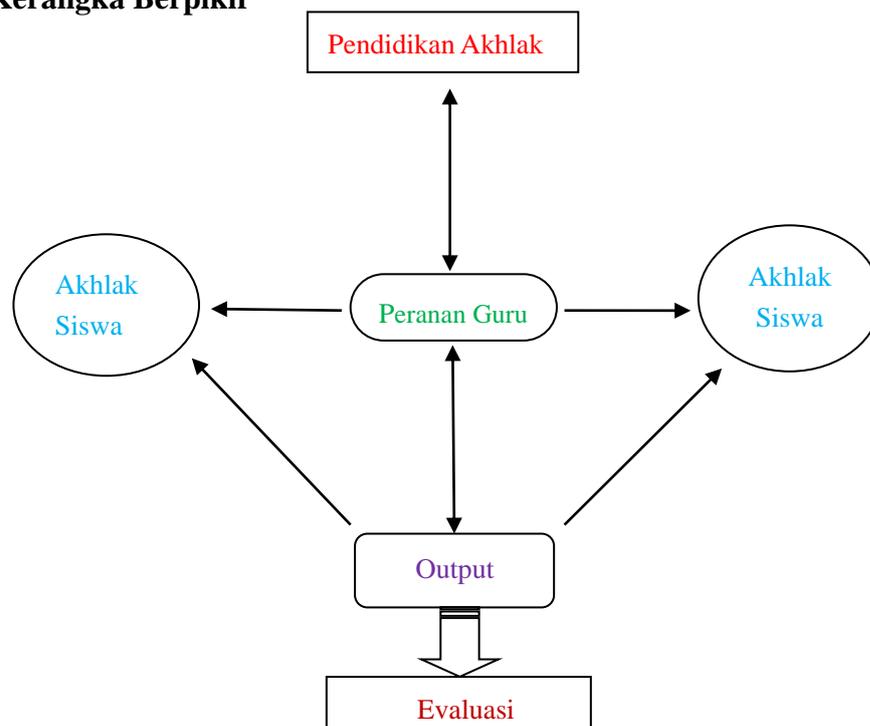
³⁶ Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, (Semarang: Rasail Media Grup, 2010), hlm 36-40

³⁷ Nasrul, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm 14

pekertinya.

- c. Selalu menanamkan rasa kasih sayang kepada sesama manusia dan makhluk lainnya.³⁸

F. Kerangka Berpikir



³⁸ Mahjiddin, *Konsep Dasar Pendidikan Akhlak*, (Jakarta: Kalamulia, 2002), hlm 34

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini kualitatif deskriptif, yaitu menganalisis semua bentuk-bentuk peranan guru kelas dalam melakukan Pendidikan Akhlak pada siswa kelas IV di MI Al-Azhar Kota Banjar. Adapun pendekatan yang digunakan ialah *Phenomenologi*, yaitu Mengamati semua fenomena-fenomena yang muncul seperti perubahan tingkah laku siswa, perilaku siswa, karakter siswa dan akhlak siswa.

Instrumen utama penelitian ini ialah peneliti sendiri, selanjutnya akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan bisa membandingkan dan melengkapi dengan data yang sudah ditemukan dari observasi dan wawancara.³⁹

Dengan penelitian kualitatif menganalisa perkataan-perkataan yang menyatakan intepretasi atau alasan-alasan atau makna-makna dan peristiwa-peristiwa serta tindakan-tindakan yang dikerjakan oleh individu atau pun kelompok sosial, peneliti memakai metode penelitian kualitatif memakai teknik mengumpulkan data dan memperoleh berbagai kata atau tindakan manusia sebanyak-banyaknya.⁴⁰

B. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan disini ialah bentuk-bentuk peranan guru kelas IV dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung maupun tidak

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 7-9

⁴⁰ Afrizall, *Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Usaha Mendukung Penggunaan Penelitian dalam berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja wali Perss, 2016), hlm. 20

berlangsung, baik di kelas maupun ketika di luar kelas serta. Adapun sumber data primernya yaitu hasil dari wawancara (Guru kelas, Kepala Sekolah, dan Wali Murid), observasi (Kepala Sekolah, Guru Kelas, Kondisi Sekolah, dan Wali Murid) dan dokumentasi serta adapun sumber data sekundernya yaitu yang berasal dari dokumen-dokumen sekolah, kepala sekolah, guru-guru dan sumber data lainnya yang mendukung maksud dan tujuan penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Judul penelitian **“Peranan Guru Kelas dalam Pendidikan Akhlak Pada Siswa Kelas IV di MI Al-Azhar Citangkolo Kota Banjar Provinsi Jawa Barat”**, Berlokasi tepatnya di Jl. Pesantren No.02 Citangkolo, Kujangsari, Langensari, Kota Banjar Jawa Barat Kode Pos 46324.

Sebab memilih di MI Al-Azhar citangkolo kota banjar, Karena sekolah ini berada di ruang lingkup pondok pesantren dalam satu yayasan yaitu : Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Azhar, dan pendidikan formal seperti : PAUD Al-Azhar, RA Al-Azhar, MI Al-Azhar, SMP Al-Azhar, MTs Al-Azhar, SMA Al-Azhar, MA Al-Azhar, SMK Al-Azhar dan Perguruan Tinggi STAIMA Al-Azhar. Jadi peranannya sudah sangat jelas dan tepat, bagaimana seorang tenaga pendidik (guru) dalam mendidik akhlak, perilaku dan karakter peserta didiknya agar memiliki Akhlakul Karimah.

D. Kehadiran Peneliti

Disini peneliti hadir sebagai “Pengamat Partisipan”, yaitu peneliti menjadi instrument yang bergerak aktif secara komunikasi, mengamati dan berpartisipasi di dalam lapangan untuk mengambil dan mengolah data-data. Data-data yang terkumpul selain melalui guru, peserta didik, dan kepala sekolah, maka di dukung dengan alat-alat yang mampu mendasari penelitian, juga dokumen-dokumen lainnya

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data disini ialah dengan langkah yang strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian sendiri ialah memperoleh dan menghasilkan data-data. Dengan tanpa mengerti teknik mengumpulkan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. teknik pengumpulan data lebih banyak dilakukan dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam kualitatif, pengumpulan data dilakukan secara *natural setting* (pengaturan alamiah), sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Observasi

Disini peneliti memakai teknik observasi semi partisipatif dan sebagian melalui daring dikarenakan pada saat itu mulai awal mula sekali dilanda wabah pandemi *covid-19*. Peneliti mengobservasi lingkungan sekolah, kondisi sekolah, kepala sekolah, guru kelas, siswa, dan wali murid dengan semampunya disebabkan awal mula maraknya pandemi *covid-19* pada saat itu.

b. Wawancara

Disini peneliti mewawancarai Siti Khoiriyah (guru kelas IV), Hj. Muhziatul Makiyyah, M.Pd (kepala sekolah), dan sebagian dari wali murid karena mereka termasuk informan kunci dalam penelitian ini. Hal-hal yang diwawancara ialah sebagaimana kaitannya rumusan masalah, fokus penelitian dan tujuan penelitian ini. Untuk mengetahui instrumen wawancara dari penelitian ini dapat dilihat didalam bagian lampiran-lampiran.

c. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data-data

yang berkaitan dengan maksud penelitian ini, dokumen-dokumen tersebut berasal dari Sekolah/Madrasah MI Al-Azhar Banjar mengenai Visi-Misi, keadaan siswa, keadaan guru, keadaan sarana prasarana, kurikulum dan sistem pembelajaran di kelas.

F. Analisis Data

Analisis data penelitian disini ialah mendeskripsikan, mengelompokkan, dan mensintesis data-data tersebut untuk digunakan dalam mendeskripsikan dan menerangkan fenomena yang diteliti. Pengertian analisis data sendiri ialah salah satu bagian penting untuk mendapatkan penemuan-penemuan riset. Data mengantar pelaku riset menuju arah temuan ilmiah, jika di analisis menggunakan teknik-teknik yang tepat.⁴¹

Berikut langkah-langkah analisis data:

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah memilah dan meringkas data-data yang pokok, untuk difokuskan kepada hal-hal penting, mencari tema dan polanya serta membuang data-data yang kurang atau tidak diperlukan.

2. Display Data (Penyajian Data)

Agar peneliti tidak tenggelam dalam setumpukkan data dan mampu menguasai data, maka dilakukan display data, yaitu menyajikan data dalam bentuk grafik, matriks, chart, dan networks.

3. Verifikasi

Verifikasi ialah pendalaman yang dilakukan melalui keputusan atau

⁴¹ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 287

kesimpulan dengan dasar berbagai bukti-bukti yang terus menerus diperbarui sehingga memperoleh hasil yang mengarahkan pada tingkatan yang lebih valid, dan Selaras dengan data yang didapatkan di lapangan.⁴²

G. Uji Keabsahan Data

Peneliti disini memakai teknik triangulasi guna menguji keabsahan data. Triangulasi ialah teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lainnya di luar data untuk kebutuhan pembandingan dan pemeriksaan data.⁴³ Triangulasi penelitian ini, peneliti menggunakan untuk pengecekan lewat berbagai sumber mendukung lainnya.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 141

⁴³ Meleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 330

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Yayasan

Ketika cara berpakaian sayyar bin dinar dikritik malik bin dinar bacaan bilal dan jawaban jamaah pada shalat tarawih dan witr menjelang Mukhtamar NU di rintis tahun 1911, Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Azhar memiliki 7000 santri, Selasa 26-Februari-2019 pukul 18:15 WIB, Generasi ketiga Banjar KH.Munawir Abdurrohik Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Azhar mengisahkan sejarah singkat pondok pesantren yang sekarang dipimpinnya. Menurut beliau, pondok pesantren Miftahul Huda Al Azhar awal di rintis oleh KH.Marzuqi kakeknya pada tahun 1911. Setelah ia wafat, diteruskan oleh putranya, KH. Abdurrohik. "Saat ini diteruskan oleh saya (KH. Munawir Abdurrohik)". Saat ini generasi yang ketiga," ujarnya dikediamannya di pondok pesantren tersebut, di dusun citangkolo, desa kujangsari Kota Banjar, Selasa 26-02-2019. Menurut beliau, waktu dari ke waktu jumlah santri dipondok pesantren tersebut terus bertambah seiring dengan pengembangan sejumlah lembaga pendidikan Di pondok pesantren tersebut, saat ini lembaga pendidikan tersedia mulai dari TK, PAUD, MI, MTs, SMP, SMA, MA, SMK, dan perguruan tinggi dengan prodi syari'ah, ahwalus syakhsiyah, tarbiyah, ekonomi Islam dan pendidikan guru. "Jumlah santri yang di asrama atau di kobong ada 3.300 Semuanya yang berada dinaungan lembaga pendidikan pesantren ini ada 7000 santri. Semuanya adalah Nahdliyin dan Nahdliyah," jelasnya. Kyai yang telah berguru ke berbagai pesantren baik dalam negeri maupun luar

negeri selama 17 tahun ini mengaku yakin bahwa pondok pesantren miftahul huda al azhar akan tetap di minati masyarakat jika terus melakukan pengembangan lembaga pendidikan sesuai keperluan. Sebagaimana sesuai kaidah NU yang terkenal yaitu “*Al muhafazhotu ala qodimis sholih wal ahdzu bijadidil aslah*, artinya: memelihara tradisi lama yang baik dan mengambil tradisi baru yang lebih baik”. Sejak 27Februari sampai 1 Maret2019, pondok pesantren tersebut menjadi tuan rumah Musyawarah Nasional ‘Alim ‘Ulama (MUNAS) dan Konferensi Besar Nahdatul Ulama(KONBES NU). Kegiatan tersebut dihadiri 660 terdiri dari Tanfidziyah PBNU, Mutasyar, Awan, Syuriyah, Lembaga dan Banom NU, serta pengurus PWNU 34 provinsi. Selain itu, hadir pula ‘Alim ‘Ulama dan Kyai-kyai pondok pesantren baik undangan dalam negeri maupun luar negeri serta ribuan Nahdliyin dan Nahdliyah Jawa Tengah dan Jawa Barat. Panitia juga membuat hiburan untuk kalayak umum di tengah kegiatan ini diantaranya penampilan musik tradisional, musik Nasida Ria, Syubbanul Muslimin, Veve Zulfikar, Bazar, pengajian Gus Muwafiq, dan silaturahmi ‘alim ‘ulama dan warga NU Ketiga sesuai dengan tema Munas dan Konbes ini, yaitu “Meningkatkan Khidtmah Watoniyah untuk Kedaulatan Rakyat”. Kegiatan dengan tema tersebut dibuka langsung oleh Presiden RI Ir. Joko Widodo dan ditutup oleh Wakil Presiden M. Jusuf Kalla.⁴⁴

2. Profil MI Al-Azhar Banjar

Madrasah Ibtidayah Al-Azhar Banjar adalah salah satu madrasah yang berlokasi di lingkungan alam pedesaan jauh dari hiruk-pikuk kebisingan kota, sangat mendukung untuk suasana belajar yang kondusif.

⁴⁴ Sumber: [https:// nu.or.id/post/read/103008/](https://nu.or.id/post/read/103008/) Diakses pada 25/05/2020 pukul 13.21 WIB.

Lokasi yang strategis dikelilingi pemukiman penduduk sebagai aset peserta didik yang dapat diandalkan. Adapun identitas madrasah adalah sebagai berikut.

- | | |
|---------------------------------|---|
| 1. Nama Madrasah | : Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar |
| 2. Kepala Madrasah | : Hj. Muhziatul Makiyah, M.Pd.I |
| 3. Status Madrasah | : Swasta |
| 4. Nomor Statistik Madrasah | : 111232790011 |
| 5. Nomor Pokok Sekolah Nasional | : 60710130 |
| 6. Jenjang Akreditasi | : A |
| 7. Tahun Didirikan | : 1968 |
| 8. Tahun Beroperasi | : 1968 |
| 9. Nomor Telepon | : (0265) 743201 |
| 10. Alamat Lengkap | : Jl. Pesantren Nomor 2
Citangkolo Kujangsari Langensari Kota Banjar |
| 11. Status Tanah | : Wakaf |
| 1) Status Kepemilikan Tanah | : Milik Sendiri |
| 2) Luas Tanah | : Hak Milik |
| 1) Luas Bangunan | : 970 M |
| 2) IMB Nomor/Tanggal | : |
| 1. Nomor | : 10.30.04.06.00201 |
| 2. Nomor | : 503/97-IMB/BPMPPT/VII/2009 |
| 3. Nomor | : 504/66-IPPT/BPMPPT/VII/2009 |
| 12. Status Wilayah | : Pedesaan |
| 13. Waktu Belajar | : Pagi Hari |

3. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi MI Al-Azhar Banjar

a. Visi MI Al-Azhar

Seluruh pihak yang terikat dalam kegiatan pembelajaran (guru, siswa, karyawan dan wali murid) menyadari benar-benar visi tersebut untuk memegang komitmen terhadap visi yang telah disepakati bersama selanjutnya. Dalam merumuskan visi, pihak-pihak terkait (stakeholders) melakukan musyawarah sehingga visi tersebut benar-benar mewakili aspirasi semua pihak yang terkait.⁴⁵

Adapun visi Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar adalah, “Terwujudnya Peserta didik yang Siap dalam Imtaq dan Iptek”. Berbagai pembenahan telah dilakukan dalam mewujudkan visi sekolah tersebut, di antaranya:

1. pembenahan administrasi
2. pembenahan sarana dan pra-sarana
3. pembenahan mental guru, peserta didik dan karyawan.

b. Misi MI Al-Azhar

Untuk menggapai visi terwujudnya Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kota Banjar one day one ayat, berkarakter islam serta berwawasan lingkungan. Berikut Misi MI Al-Azhar Citangkolo Banjar yang di rumuskan berdasarkan visi madrasah, yaitu:

1. Mengembangkan dan mengamalkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah yang sesuai dengan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari;
2. Membina dan mengembangkan potensi siswa sehingga siswa mampu terampil dan kreatif dalam menghadapi tuntutan zaman ;

⁴⁵ Hasil Observasi dengan Pak Usin Selaku Kabag Tata Usaha MI Al-Azhar Citangkolo Kota Banjar Pada 30-Mei-2020 Pukul 10.40 WIB di Rumah.

3. Melaksanakan Pembelajaran dan bimbingan secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki;
4. Mewujudkan peserta didik yang mampu membiasakan nilai-nilai agama;
5. Memberdayakan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar;
6. Menerapkan Manajemen partisipasi dengan melibatkan semua pemangku kepentingan akademik madrasah ;
7. Menciptakan Lingkungan madrasah bersih, sehat, aman, indah dan agamis

c. Tujuan MI Al-Azhar

1. Terdepan, terbaik, dan terpercaya dalam hal ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Terdepan, terbaik, dan terpercaya dalam pengembangan minat, potensi dan kecerdasan
3. Terdepan, terbaik, dan terpercaya dalam perolehan nilai USBN
4. Terdepan, terbaik, dan terpercaya dalam persaingan masuk jenjang SMP dan MTs
5. Terdepan, terbaik, dan terpercaya dalam berbagai kompetisi akademik dan non akademik
6. Terdepan, terbaik, dan terpercaya dalam persaingan secara global
7. Terdepan, terbaik, dan terpercaya dalam pelayanan.

c. Strategi MI Al-Azhar

Strategi yang diterapkan untuk mempercepat tujuan madrasah dalam 5 tahun mendatang dengan mempertimbangkan faktor lingkungan, baik internal maupun eksternal adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan budaya disiplin;
2. Meningkatkan perilaku *akhlakul karimah*;
3. Meningkatkan profesionalis pendidik dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, workshop dan kegiatan kelompok kerja guru (KKG);
4. Mengembangkan Kurikulum dengan menyusun dan mengevaluasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi (PBK), menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);
5. Meningkatkan kepedulian terhadap pemeliharaan lingkungan madrasah;
6. Mengembangkan potensi siswa didik melalui program pengembangan diri dan berbagai kegiatan, seperti: Baca Tulis Al Qur'an (BTQ), Kepramukaan, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Kesenian dan Olahraga.

4. Data Guru dan Siswa MI Al-Azhar Banjar

a. Data Guru

No	Nama dan NIP	Pangkat/Gol/ Ruang	Jabatan	Ket
1	Hj. Muhzhatul Makiyah, M.Pd.I NIP	-	Kepala Sekolah	
2	H Ahmad Budairi Hasim	-	Guru Kelas	

	M.Pd.I. NIP			
3	Habibah, S.Pd.I NIP	-	Guru Kelas	
4	Ahmad Zaenal Arifin S.Pd.I NIP	-	Guru Kelas	
5	Marhumah, S.Pd.I. NIP	-	Guru Kelas	
6	Evi Rohmawati, S.Pd.I NIP	-	Guru Kelas	
7	Mintarsih Nurhalimah S.Pd.I NIP	-	Guru Kelas	
8	Muhsin Alamsyah S.Pd.I NIP -	-	Kabag TU	
9	Bambang Suyatno S.Pd.I NIP -	-	Guru Kelas	
10	Siti Khoeriyah S.Pd.I NIP -	-	Guru Kelas	
11	Siti Aminatul Hidayah S.Pd.I NIP -	-	Guru Kelas	
12	Adhe Sriwati S.Pd.I NIP -	-	Guru Mapel	
13	Supriyanto, S.Pd.I NIP -	-	Penjaga dan Guru Mapel	
14	Ahmad Zaenul Bahari, S.Pd.I NIP -	-	Guru Mapel	

Tabel 1.2 Data Guru

b. Data Siswa

Tabel 1.3 Data Siswa

No	Jumlah Kelas	Jumlah Ruangan	Jumlah Peserta Didik		
			L	P	Jumlah
1	Kelas 1	2	14	20	34
2	Kelas 2	1	11	18	29
3	Kelas 3	2	24	16	40
4	Kelas 4	1	12	18	30
5	Kelas 5	1	20	16	36
6	Kelas 6	2	19	13	32
Jumlah		9	100	102	202

5. Program Kerja MI Al-Azhar Banjar

a. Pengembangan Diri

Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karier peserta didik. Proker pengembangan diri difasilitasi dan dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Proker pengembangan diri di MI Al-Azhar Banjar dilaksanakan dalam bentuk berikut:

1. Bimbingan dan Konseling mencakup:
 - a. Bimbingan konseling pribadi
 - b. Bimbingan konseling belajar

- c. Bimbingan konseling sosial dan
 - d. Bimbingan konseling karir.
2. Kegiatan Ekstrakurikuler, yang meliputi berbagai kegiatan sebagai berikut:
 - a. Kegiatan keagamaan
 - b. Kegiatan kepramukaan
 - c. Kegiatan olahraga prestasi dan
 - d. Kegiatan kesenian.
 3. Pembentukan Karakter Peserta Didik, melalui kegiatan pembiasaan terdiri atas:
 - a. Pembiasaan Rutin:
 - 1) Disiplin upacara bendera dan apel pagi
 - 2) Sholat duha
 - 3) Sholat dzuhur berjama'ah
 - 4) Berdo'a sebelum belajar dan sesudah belajar
 - 5) Tadarrus Al Quran 15 menit sebelum proses pembelajaran
 - 6) Catur Pesona (Budaya 4S = Salam, Sapa, Senyum dan Silaturahmi)
 - 7) Budaya bersih, sehat dan nyaman lingkungan
 - 8) Budaya minat membaca di perpustakaan.
 - b. Pembiasaan Terprogram:
 - 1) Kegiatan pesantren kilat/peningkatan iman dan taqwa (IMTAQ);
 - 2) Pemahaman dan hafalan surat-surat pendek dalam juz 'amma
 - 3) Pembentukan sikap ilmiah & cara berpikir
 - 4) Pekan kreativitas, olahraga dan seni antar kelas.

c. Pembiasaan Spontan:

- 1) Mengucapkan dan menjawab salam
- 2) Berdo'a dan menjawab do'a ketika bersin
- 3) Membuang sampah pada tempat-nya
- 4) Sikap ramah dan salam ketika bertemu atau bertamu
- 5) Budaya antri dan hidup disiplin
- 6) Kesetiakawanan dan berjiwa sosial
- 7) Berterima kasih, minta dan memberi maaf.

d. Pembiasaan Keteladanan:

- 1) Berpakaian rapih, bersih dan menarik
- 2) Bertutur kata yang baik dan sopan serta Jujur
- 3) “*On Time*” di setiap kegiatan
- 4) Berpenampilan hidup sederhana.

Program pengembangan diri yang berbentuk kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan 1× dalam seminggu. Pelaksanaan kegiatan tersebut diampu oleh seorang guru atau lebih sesuai dengan karakteristik kegiatan dan jumlah peserta didik yang mengikutinya. Pelaksanaan kegiatan diatur sesuai jadwal berikut:

No	Nama Pengembangan Diri	Hari	Kelas	Waktu
1	Keagamaan	Selasa	I - VI	14.00 – 16.00
2	Kepramukaan	Jum'at	I - VI	14.00 – 16.00
3	Olahraga	Sabtu	III - VI	14.00 – 16.00
4	Kesenian	Kamis	III - VI	14.00 – 16.00

Tabel 1.4 Jadwal Kegiatan Madrasah

Untuk pengembangan minat dan bakat setiap cabang kegiatan ekstrakurikuler dititik beratkan pada pencapaian prestasi melalui berbagai perlombaan, baik di tingkat kecamatan sampai tingkat yang lebih tinggi. Dalam hal ini jadwal pembinaannya akan lebih diintensifkan melalui penambahan waktu dan dibimbing tenaga professional di bidangnya masing-masing. Di samping itu bagi peserta didik dan pembimbing yang berprestasi dalam suatu perlombaan akan diberi penghargaan yang sesuai dengan prestasi yang dicapai.⁴⁶

6. Pengembangan Kurikulum MI Al-Azhar Banjar

a. Landasan Kurikulum

Dalam penyusunan dan pengembangan Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Banjar, tim pengembang kurikulum mengacu pada ketentuan peraturan yang berlaku antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Ketentuan dalam UU 20/2003 yang mengatur kurikulum adalah Pasal 1 ayat (19); Pasal 18 ayat (1), (2), (3), (4); Pasal 32 ayat (1), (2), (3); Pasal 35 ayat (2); Pasal 36 ayat 1, 2, 3, 4 Pasal 38 ayat 1, 2
2. Standar Isi (SI) ditetapkan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016. Standar Isi mencakup tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenis pendidikan dan jenjang tertentu. Termasuk SI adalah: dasar kerangka sturuktur kurikulum, Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI) setiap mata pelajaran setiap semester dari setiap jenjang dan jenis pendidikan dasar dan menengah.

⁴⁶ Arsip Akreditasi MI Al-Azhar Citangkolo Kota Banjar Tahun Ajaran 2019/2020

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Ketentuan di dalam PP 19/2005 yang mengatur kurikulum adalah Pasal 1 ayat (5), (13), (14), (15); Pasal 5 ayat (1), (2); Pasal 6 ayat (6); Pasal 7 ayat (1), (2), (3), (4), (5), (6), (7), (8); Pasal 8 ayat (1), (2), (3); Pasal 10 ayat (1), (2), (3); Pasal 11 ayat (1), (2), (3), (4); Pasal 13 ayat (1), (2), (3), (4); Pasal 14 ayat (1), (2), (3); Pasal 16 ayat (1), (2), (3), (4), (5); Pasal 17 ayat (1), (2); Pasal 18 ayat (1), (2), (3); Pasal 20
4. Standart Kompetensi Lulusan (SKL) ditetapkan dengan Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016. SKL merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan
5. Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab di Madrasah
6. Surat Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Barat Nomor: Kw.10.4/ 5/KP.02.3/1354/2009 tentang Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Madrasah
7. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 25 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup.

b. Tujuan Pengembangan Kurikulum

Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 Tahun 2005 Pasal 6 Ayat 1 tentang Standar Nasional Pendidikan mengungkapkan bahwa kurikulum jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri dari:

1. kelompok mata pelajaran agama & akhlaq mulia
2. kelompok mata pelajaran kepribadian & kewarganegaraan
3. kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
4. kelompok mata pelajaran estetika

5. kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Muatan setiap kelompok mapel disajikan pada tabel berikut.

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
1.	Agama & Akhlaq Mulia	Kelompok mata pelajaran agama dan akhlaq mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia yang meliputi budi pekerti, moral, etika sebagai perwujudan dari pendidikan agama.
2.	Kepribadian & Kewarganegaraan	Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan guna meningkatkan wawasan dan kesadaran peserta didik akan hak dan kewajibannya serta meningkatkan kualitas dirinya dalam berkehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Diantara wawasan dan kesadaran ialah; berjiwa patriotisme, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, menghargai HAM, demokrasi, tanggung jawab sosial, kesetaraan gender, kemajemukan bangsa, anti korupsi, kolusi, dan nepotisme serta melestarikan lingkungan hidup.
3.	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi jenjang sekolah dasar dimaksudkan guna menyikapi, mengenali dan mengapresiasi Iptek serta membiasakan kritis, berperilaku dan berpikir ilmiah, mandiri dan kreatif
4.	Esthetika	Kelompok mata pelajaran esthetika dimaksudkan guna peningkatan sensitivitas, kemampuan

		mengapresiasi serta mengekspresi harmoni dan keindahan dalam kehidupan individu sehingga dapat mensyukuri dan menikmati kehidupan bermasyarakat serta dapat menciptakan kehidupan kebersamaan yang harmonis.
5.	Jasmani, Olahraga,dan Kesehatan	Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan pada jenjang sekolah dasar dimaksudkan guna untuk peningkatan potensi dan sportivitas serta kesadaran hidup sehat peserta didik seperti kecanduan narkoba, muntaber, pergaulan bebas, HIV/AIDS, dan penyakit lainnya yang memiliki potensi mewabah.

Tabel 1.5 Kelompok Mata Pelajaran

Melihat dari muatan kelompok mata pelajaran tersebut, tujuan pengembangan Kurikulum MI Al-Azhar Banjar diantaranya yaitu:

1. Membentuk Iman dan Taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa bagi peserta peserta didik serta Akhlak yang Mulia.
2. Mengenali, mensikapi, dan mengapresiasi IPTEK serta menanam kebiasaan berfikir dan berperilaku ilmiah, kritis, kreatif, dan mandiri.
3. Meningkatkan wawasan dan kesadaran akan status, hak, dan kewajiban peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta kualitas dirinya sebagai manusia
4. Meningkatkan potensi fisik serta menanamkan sportivitas dan kesadaran hidup sehat
5. Meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan, dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni.

c. Prinsip Pengembangan Kurikulum

Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Banjar dikembangkan dengan mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Prinsip Mengembangkan Kurikulum MI Al-Azhar ialah seperti berikut:

1. Terpusat kepada perkembangan kebutuhan, potensi dan kepentingan peserta didik serta lingkungannya

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwasanya peserta didik memiliki posisi pusat untuk mengembangkan kompetensi supaya menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, mandiri, cakap, sehat dan kreatif serta berakhlak mulia. juga menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut, maka pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan, potensi dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan.

2. Relevan dengan keperluan hidup

Kurikulum dilakukan pengembangan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) untuk menjamin relevansitas di pendidikan dengan kebutuhan hidup seperti; kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha, dunia kerja, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan akademik, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, dan keterampilan vokasional.

3. Terpadu dan Beragam

Kurikulum dikembangkan juga berdasarkan jenis pendidikan tanpa membedakan ras, suku, budaya, agama dan adat istiadat serta ekonomi, sosial dan jender. Kurikulum mencakup komponen substansi muatan wajib, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu dan beragam. Pengembangan kurikulum dengan memerhatikan keanekaragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, dan jenjang pendidikan. Disusunnya Kurikulum tersebut dengan berkaitan dan berkesinambungan yang bermakna dan tepat antar substansinya.

4. Tanggap terhadap perkembangan seni dan IPTEK

Pengembangan kurikulum berdasarkan atas kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berkembang secara dinamis. Oleh karenanya, isi kurikulum mendorong peserta didik untuk memanfaatkan dan mengikuti dengan tepat perkembangan seni dan IPTEK tersebut.

5. Berkesinambungan dan Menyeluruh

Substansi kurikulum meliputi seluruh dimensi kompetensi mata pelajaran, bidang kajian dan bidang ilmu yang disajikan dan direncanakan dengan berkesinambungan antar semua jenjang pendidikan.

6. Belajar sepanjang hidup

Kurikulum menggambarkan keterhubungan antara unsur-unsur pendidikan formal, non-formal, dan informal dengan memperhatikan keadaan dan tuntutan lingkungan yang terus berkembang serta arah pengembangan manusia seluruhnya. Kurikulum dikembangkan mengarah kepada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hidup.

7. Keseimbangan antara kepentingan daerah dan nasional

Pengembangan kurikulum memperhatikan kepentingan daerah dan nasional guna membangun kehidupan berbangsa, bermasyarakat dan bernegara. Kepentingan nasional dan daerah saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhinneka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁴⁷

Kurikulum menurut pelaksanaannya dilaksanakan dengan prinsip berikut:

1. Kurikulum dilaksanakan berdasarkan perkembangan, potensi dan keadaan peserta didik untuk menguasai kompetensi yang bermanfaat dalam dirinya. Dengan ini peserta didik harus mendapat kesempatan untuk mengekspresikan dirinya dengan bebas, dinamis dan menyenangkan, serta memperoleh pelayanan pendidikan yang bermutu.
2. Kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan lima pilar belajar, yaitu:
 - (a) belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

⁴⁷ Arsip Akreditasi MI Al-Azhar Citangkolo Kota Banjar Tahun Ajaran 2019/2020

- (b) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
 - (c) belajar untuk memahami dan menghayati
 - (d) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain
 - (e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang efektif, kreatif, aktif dan menyenangkan.
3. Pelaksanaan kurikulum dalam suasana hubungan pendidik dan peserta didik yang saling menerima, saling menghargai, terbuka, akrab dan hangat, dalam prinsip "*ing nggoersa soeng toelada, ing media mangoen karsa, toetwoeri handayani* (didepan memberi tauladan, ditengah membangun semangat dan prakarsa, dibelakang memberikan daya dan kekuatan).
 4. Pelaksanaan kurikulum memungkinkan peserta didik mendapat pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, dan/atau percepatan sesuai dengan potensi, tahap perkembangan, dan kondisi peserta didik dengan tetap memperhatikan keterpaduan pengembangan pribadi peserta didik yang berdimensi ketuhanan, keindividuan, kesosialan, dan moral.
 5. Pelaksanaan kurikulum dilakukan dengan menggunakan pendekatan multimedia dan multi-strategi, dan teknologi yang memadai serta memanfaatkan sekitar lingkungannya sebagai sumber belajar dalam prinsip *alam takambang jadi guru*(semua yang terjadi, tergelar, dan berkembang di masyarakat, serta lingkungan alam semesta dijadikan sebagai sumber belajar, dan contoh teladan).
 6. Pelaksanaan kurikulum dilakukan dengan mendaya gunakan kondisi alam, sosial, dan budaya serta kekayaan alam daerah guna kesuksesan dan keberhasilan pendidikan secara optimal dengan memuat seluruh bahan kajian.

7. Kurikulum yang meliputi seluruh kompetensi komponen mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri diselenggarakan dalam keterkaitan, keseimbangan dan kesinambungan yang memadai dan cocok antar kelas dan jenis jenjang pendidikan

Pengembangan Standart Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran (SK-KMP) untuk masing masing satuan pendidikan ialah sebagai berikut:

No	Kelompok Mata Pelajaran	SK-KMP(Standar Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran)
1.	Agama & Akhlak Mulia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalankan ajaran agama yang dianutya sesuai tahap perkembangan anak 2. Mengenal keanekaragaman budaya, agama, ras, suku dan golongan ekonomi sosial di sekitar lingkungan 3. Menunjukkan sikap adil dan jujur 4. Memanfaatkan waktu luang sesuai tuntunan agama dan menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar, aman, 5. Berkomunikasi dengan santun sebagai cerminan dari harkat dan martabat sebagai makhluk Tuhan. 6. Menunjukkan kepedulian dan kecintaan kepada sesama manusia dan lingkungan sebagai makhluk ciptaan Tuhan.

2.	Kewarganegaraan & Kepribadian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan kebanggaan dan kecintaan terhadap tanah air, bangsa dan negara Indonesia 2. Mentaati aturan-aturan sosial dalam lingkungannya yang berlaku 3. Menghargai keberagaman budaya, agama ras, suku dan golongan ekonomi sosial di sekitar lingkungannya. 4. Menunjukkan kepedulian dan kecintaan terhadap lingkungan 5. Mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri 6. Menunjukkan rasa keingin tahuan tinggi dan menyadari potensinya 7. Berkomunikasi dengan sopan dan santun 8. Memanfaatkan waktu luang sesuai tuntunan agama dan menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar, aman, 9. Menunjukkan kegemaran membaca 10. Kerja sama dengan kelompok, saling membantu, dan menjaga diri sendiri di lingkungan keluarga dan teman sebaya 11. Kemampuan menunjukkan ekspresi diri melalui budaya lokal dan kegiatan seni
3.	Ilmu Pengetahuan & Teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan dan mengenal berbagai sumber informasi mengenai lingkungan sekitar secara kreatif, logis dan kritis 2. Menunjukkan rasa keingin tahuan yang

		<p>tinggi.</p> <p>3. Kemampuan menunjukkan berfikir logis, kritis, dan kreatif dengan bimbingan guru.</p> <p>4. Kemampuan menunjukkan dalam kehidupan sehari-hari pemecahan masalah sederhana.</p> <p>5. Kemampuan menunjukkan mengenal gejala-gejala sosial dan alam di sekitar lingkungannya</p> <p>6. Menunjukkan terampil dalam berhitung, berbicara, menyimak, menulis dan membaca</p> <p>7. Memanfaatkan waktu luang dan menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar, dan aman.</p>
4.	Estetika	1. Kemampuan menunjukkan melakukan budaya lokal dan kegiatan seni
5.	Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	<p>1. Memanfaatkan waktu luang dan menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat bugar, dan aman</p> <p>2. Mengenal sumber berbagai informasi mengenai potensi sumber daya lokal guna menunjang hidup sehat, bersih, bugar, dan aman serta memanfaatkan waktu luang.</p>

Tabel 1.6 SK-KMP

7. Kompetensi Inti dan Dasar Mata Pelajaran Keagamaan MI Al-Azhar Banjar

a. Al-Qur'an Hadits

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Meyakini bahwa amal perbuatan baik dan tidaknya ditentukan oleh niat 1.2 Menyadari kunci kebahagiaan adalah taqwa 1.3 Menghayati kandungan isi Q.S An-Nashr dan Q.S Al-Kautsar 1.4 Menerima firman Allah Q.S Al-Adiyat 1.5 Menyadari bahwasanya membaca Al-Qur'an harus dengan baik dan benar.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.	2.1 Membiasakan dengan baik dan benar dalam membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. 2.2 Membiasakan niat positif sebagai implementasi dari kandungan nilai hadits tentang niat 2.3 Membiasakan dalam kehidupan sehari-hari berperilaku taqwa sebagai implementasi dari kandungan nilai hadits tentang taqwa 2.4 Membiasakan mengamalkan kandungan isi Q.S Al-Kautsar dan Q.S. an-Nashr dalam kehidupan sehari-hari 2.5 Membiasakan perilaku positif sesuai ajaran Q.S Al- 'Adiyat
3. Memahami pengetahuan aktual dengan mengamati (membaca, melihat, mendengar) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, kegiatannya, makhluk ciptaan Tuhan dan benda-benda yang dijumpai di sekolah, tempat bermain dan di rumahnya.	3.1 Memahami Q.S Al-Kautsar dan Q.S An-Nashr beserta isi kandungannya 3.2 Mengenal Surah Al-'Adiyat 3.3 Memahami bacaan Idzhar dan ikhfa' 3.4 Memahami kandungan isi hadits riwayat Bukhori dari Umar bin Khattab tentang niat (إنما الأعمال بالنيات ...)
4. Menyajikan pengetahuan aktual dengan bahasa logis, sistematis dan	4.1 Menulis dan melafalkan Q.S. An-Nashr dan Al-Kautsar dengan benar

<p>jelas dalam karya estetis, dengan tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia dan mencerminkan gerakan anak sehat.</p>	<p>secara fasih dan benar 4.2 Mendemonstrasikan bacaan hukum ikhfa' dan idzhar 4.3 Menghafal hadits riwayat al-Bukhori tentang niat dari Umar bin Khattab (إنما الأعمال بالنيات ...) 4.4 Menghafalkan hadis tentang takwa riwayat at-Tirmizi dari Abu Zar (اتق الله حيثما كنت ...)</p>
--	---

Tabel 1.7 KI & KD Mapel Al-Qur'an Hadits

b. Akidah Akhlak

KOMPETENSI-INTI	KOMPETENSI-DASAR
<p>1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>1.1 Meyakini asmaul husna sifat Allah Swt Al-'Adzim, Al-Mukmin, Al-Adl, Al-Hadi dan Al-Hakm. 1.2 Meyakini Allah swt dan kitab-kitabnya 1.3Menghayati keutaman sifat patuh dan hormat dalam kehidupan 1.4Meyakini kekuasaanAllah Swt dalam kehidupan sehari-hari Melalui kalimah thoyibah seperti Lahaula Walaquwwata Illa Billahil 'Aliyyil 'Adzim (hauqalah) 1.5Menghayati keutamaan sikap sabar dan tabah dalam menghadapi cobaan/ujian sebagai implementasi dalam menteladani kisah Masyitoh. 1.6Menyadari hikmah dan manfaat menghindari kufur nikmat sebagai implementasi menghindari dari kisah Tsalabah.</p>
<p>2. Memiliki prilaku disiplin, santun, jujur, tanggung jawab, peduli, dan percaya diri dalam ber-interaksi dengan guru, teman, tetangga dan keluarganya..</p>	<p>2.1 Membiasakan membaca kalimah thoyibah seperti Lahaula Walaquwwata Illa Billahi 'Aliyyil 'Adzim (hauqalah). 2.2 Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari Asmaul husna sifat Allah Swt Al-'Adzim, Al-Mu'min, Al-Adl, Al- Hadi, dan</p>

	<p>Al-Hakm</p> <p>2.3 Membiasakan mengamalkan kitab kitab Allah swt beserta kandungan isinya.</p> <p>2.4 Mempunyai sikap patuh & hormat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.5 Mempunyai sikap sabar dan tabah dalam menghadapi ujian/cobaan sebagai implementasi dari menteladani kisah Masyitoh.</p> <p>2.6 Mempunyai sikap menghindari kufur nikmat sebagai implementasi dari kisah Tsalabah.</p>
<p>3. Memahami pengetahuan aktual dengan mengamati (melihat, mendengar, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu mengenai dirinya, kegiatannya, makhluk ciptaan Tuhan, dan benda benda yang dijumpai di sekolah, di tempat bermain dan di rumahnya.</p>	<p>3.1 Mengetahui kalimah thoyibah seperti Lahaula Walaquwwata Illa Billahil ‘Aliyyil ‘Adzim (hauqalah).</p> <p>3.2 Mengenal Kandungan Sifat-sifat Allah Asmaul husna (al-‘Adzim, al-Mukmin, al-Adl, al-Hadi, dan al-Hakm).</p> <p>3.3 Meyakini adanya Allah Swt dan kitab-kitabnya Sebagai implementasi dari rukun Iman ketiga</p> <p>3.4 Memahami dalam kehidupan sehari hari sikap patuh dan hormat</p> <p>3.5 Mendeskripsikan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi ujian(cobaan) dalam kisah Masyitoh.</p> <p>3.6 Mendeskripsikan kisah Tsalabah sebagai implementasi dalam menghindari sifat tercela kufur nikmat.</p>
<p>4. Mensajikan pengetahuan aktual dengan bahasa sistematis, logis dan jelas dalam karya yang estetis, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia dan dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat.</p>	<p>4.1 Melafalkan kalimat toyibah Lahaula WalaQuwwata Illa Billahil ‘Aliyyil ‘Adzim (hauqalah) beserta artinya.</p> <p>4.2 Melafalkan al-Asmaul Husna (al-Mukmin, al-‘Adzim, al- Hadi, al-‘Adl, dan al-Hakam) dan artinya.</p> <p>4.3 Menceritakan kitab kitab Allah Swt. Beserta nabi yang menerimanya.</p> <p>4.4 Menyimulasikan sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.5 Menyimulasikan sikap tabah</p>

	<p>dansabar dalam menghadapi cobaan sebagai implementasi dalam menteladani kisah Masyitah.</p> <p>4.6Menceritakan kisah Tsalabah sebagai bentuk menghindari akhlak tercela kufur nikmat.</p>
--	--

Tabel 1.8 KI & KD Mapel Akidah Akhlak

c. Fiqih

KOMPETENSI-INTI	KOMPETENSI-DASAR
1. Menerima, menjalankan & menghargai ajaran agama yang dianut-nya.	<p>1.1Meyakini kewajiban zakat fithrah</p> <p>1.2Menghayati infaq dan nilai yang terkandung di dalamnya.</p> <p>1.3 Menghayati sedekah dan nilai yang terkandung di dalamnya.</p>
2. Memiliki perilaku disiplin, santun, jujur, tanggung jawab, peduli, dan percaya diri dalam ber-interaksi dengan guru, teman, keluarga dan tetangganya.	<p>2.1Membiasakan perilaku peduli kepada sesama sebagai implementasi dari nilai zakat fithrah</p> <p>2.2 Membiasakan bertanggung jawab sebagai implementasi dari nilai infaq</p> <p>2.3Membiasakan perilaku kekeluargaan dan kebersamaan sebagai implementasi dari nilai sedekah</p>
3. Memahami pengetahuan aktual dengan mengamati (mendengar, membaca, melihat) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang kegiatannya, dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan benda-benda yang dijumpainya di sekolah, di tempat bermain dan di rumahnya.	<p>3.1 Memahami ketentuan zakat fithrah</p> <p>3.2 Memahami ketentuan infaq</p> <p>3.3 Memahami ketentuan sedekah</p>
4. Mensajikan pengetahuan aktual dengan bahasa sistematis, logis, dan jelas dalam karya yang estetis, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia dan dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat.	<p>4.1Mensimulasikan zakat fithrah dan tata caranya.</p> <p>4.2Mensimulasikan infaq dan tata caranya.</p> <p>4.3 Mensimulasikan sedekah dan tata caranya.</p>

Tabel 1.9 KI & KD Mapel Fiqih

d. Sejarah Kebudayaan Islam

KOMPETENSI-INTI	KOMPETENSI-DASAR
1. Menerima & menjalankan ajaran agama yang dianut-nya.	1.1 Meyakini rahmat bagi seluruh alam adalah Nabi Muhammad saw. 1.2Mengamalkan keinginan untuk senantiasa berubah menuju kebaikan sebagai bentuk implementasi semangat hijrah para sahabat ke Habsyah. 1.3Meyakini kebenaran dari Allah Swt sebagai implementasi dari nilai dakwah Nabi Saw di tahun awal kenabian dengan berbagai tantangan yang dihadapi.
2. Memiliki perilaku disiplin, santun, jujur, tanggung jawab, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2.1Membiasakan sikap tabah sebagai implementasi dari nilai dakwah Nabi Saw Dan para sahabatnya. 2.2Membiasakan terpuji dalam berperilaku sebagai implementasi nilai kepribadian Nabi Muhammad Saw 2.3Membiasakan dalam kehidupan sehari-hari bersikap tabah dan sabar sebagai implementasi dari nilai hijrah sahabat ke Habsyah.
3. Memahami pengetahuan aktual dengan mengamati (melihat, membaca, mendengar) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu mengenai dirinya, kegiatannya, makhluk ciptaan Tuhan dan benda benda yang dijumpai-nya di sekolah dan di rumahnya.	3.1Memahami-karakteristik kepribadian Rasulullah Saw Sebagai <i>Rahmatan lil 'alamin</i> 3.2Mengetahui sebab Rasulullah Saw Menganjurkan sahabat hijrah ke Habsyah. 3.3Mengetahui contoh-contoh ketabahan Rasulullah Saw Dan para sahabat dalam berdakwah
4. Mensajikan pengetahuan aktual dengan bahasa logis dan jelas dalam karya yang estetik, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan	4.1Menceritakan sifat tabah Nabi Saw Dan sahabat dalam berdakwah. 4.2Menceritakan akhlaq mulia dalam dakwah Rasulullah Dan para sahabat.

berakhlak mulia dan dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat.	4.3Menceritakan kisah sahabat hijrah ke Habsyah.
---	--

Tabel 2.1 KI & KD Mapel Sejarah Kebudayaan Islam

8. Prestasi yang diperoleh MI Al-Azhar Banjar

1. Prestasi Akademik

Nilai UN 4 (Empat) Tahun Terakhir

No	Mata Pelajaran	Tahun Pelajaran			
		15/16	16/17	17/18	18/19
1.	Bahasa Indonesia	8,63	7,32	8,63	7,70
2.	IPA	7,87	7,72	8,50	7,60
3.	Matematika	7,76	7,53	7,50	6,70
JUMLAH		24,26	22,57	24,63	22,30
RATA-RATA		8,90	7,52	8,92	7,43

Tabel 2.2 Nilai UN

Nilai UAMBN 4 (Empat) Tahun Terakhir

No	Mata Pelajaran	Tahun Pelajaran			
		15/16	16/17	17/18	18/19
1.	Al-Qur'an Hadis	8,50	7,32	8,63	7,70
2.	Akidah Akhlak	8,25	8,20	7,80	8,00
3.	Fiqih	7,87	7,72	8,50	7,60
4.	SKI	7,76	7,53	7,50	6,70
5.	Bahasa Arab	7,10	8,00	8,30	8,20

JUMLAH	39,48	38,77	40,73	38,20
RATA-RATA	7,89	7,75	8,14	7,64

Tabel 2.3 Nilai UAMBN

Nilai UAM 4 (Empat) Tahun Terakhir

No.	Mata Pelajaran	Tahun Pelajaran			
		15/16	16/17	17/18	18/19
1.	PKn	8,50	7,32	8,63	7,70
2.	IPS	7,87	7,72	8,50	7,60
3.	Bahasa Sunda	6,70	6,80	7,00	7,00
4.	Bahasa Inggris	7,10	7,10	7,00	7,00
JUMLAH		30,17	28,94	31,13	29,30
RATA-RATA		7,54	7,23	7,78	7,32

Tabel 2.4 Nilai UAM

2. Prestasi Non Akademik

a. Keagamaan

No	Peringkat	Jenis Acara	Jenis Lomba	Tingkat	Tahun
1	Juara Favorit	Festival Qosidah Rebana	Qosidah	Kota	2018
2	Juara II	Festival Ramadhan	Pildato	Kota	2019
3	Juara II	HUT RI ke-74	Pidato	Kota	2019
4	Juara III	UL Competition	Pildacil	Kota	2019

b. Umum

No	Peringkat	Jenis Acara	Jenis Lomba	Tingkat	Tahun
1	Juara Favorit	Hard Travel MA PK Yaba Al-Maarif	Lintas Alam	SD/MI	2012
2	Juara 1	Kompetisi Agama dan Sains (KOMPAS)	Kompetensi Sains	Kota	2013
3	Juara II	Kreasi Marching Band SMP Al-Azhar	Marching Band	Kota	2012
4	Juara II	LKBB Gema Paskira	Lomba Baris Berbaris	Kota	2015

Tabel 2.5 Prestasi Non Akademik

9. Sarana dan Pra-sarana MI Al-Azhar Banjar

a. Tanah

No	Uraian	Luas (M ²)	Status Tanah			
			Setifikat	AJB	HGB/P	SEWA
1	Tanah seluruhnya	1.582	√	-	-	-
2	Tanah untuk bangunan	855	√	-	-	-
3	Tanah kosong	727	√	-	-	-

b. Bangunan

No	Uraian	Banyaknya	Kondisi		
			B	RR	RB
1	Ruang Kelas	5	5	1	-
2	Ruang Kepala	1	1	-	-
3	Ruang Tata Usaha	-	-	-	-
3	Ruang Guru	1	1	-	-
4	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
5	Mushalla	1	1	-	-
6	UKS	1	1	-	-

7	Toilet/WC	3	3	-	-
8	Dapur	1	1	-	-
9	Gudang	-	-	=	-

c. Kendaraan dan Peralatan Elektronik

No	Uraian	Banyaknya (Unit)	Kondisi		
			B	RR	RB
1	Kendaraan Roda 2 dan 4	1	1	-	-
2	PC/Komputer	0	0	0	0
3	Laptop	1	-	-	-
3	Printer	1	-	-	-
4	Televisi	1	-	-	-
5	Tape	1	-	-	-
6	Speaker	2	-	-	-
7	Megaphone	1	-	-	-
8	Piano	0	-	-	-

d. Meubeler dan Penyimpan Perlengkapan Kantor

No	Uraian	Banyaknya (Unit)	Kondisi		
			B	RR	RB
1	Meja peserta didik	191	120	81	-
2	Kursi peserta didik	160	100	60	-
3	Meja guru	5	2	3	-
3	Kursi guru	14	7	7	-
4	Lemari	7	4	3	-
5	Filing Kabinet	2	1	1	-

Tabel 2.6 Sarana dan Prasarana

B. Peranan Guru Kelas Pendidikan Akhlak Siswa Kelas IV di MI Al-Azhar Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar kota Banjar provinsi Jawa Barat ini berada di lingkungan pesantren satu lembaga dengan Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Azhar, sehingga tidak sedikit dari program-program kerja di Madrasah ini berasal dari metode-metode dan program-program yang diterapkan di Pondok Pesantren Mifathul Huda Al-Azhar seperti: Hafalan/Setoran Juz ‘Amma, Muraja’ah, Sekolah Diniyah, Sholat Berjama’ah, Mengaji dan lain lain.

Ibu Siti Khoeriyah selaku guru kelas di kelas IV MI Al-Azhar Banjar menerangkan peranan guru dalam pendidikan akhlak adalah dengan menjalankan sepenuhnya kurikulum (baik kurikulum pemerintah maupun kurikulum madrasah) serta menjalankan program-program madrasah yang sudah diberlakukan dan ditetapkan di MI Al-Azhar Banjar ini yaitu diantaranya:

1. Pembiasaan Rutin:
 - Disiplin upacara bendera dan apel pagi
 - Sholat duha
 - Sholat duhur berjama’ah
 - Berdoa sebelum dan sesudah belajar
 - Tadarrus Al-Qur’an 15 menit sebelum proses pembelajaran
 - Budaya minat membaca di perpustakaan
 - Budaya sehat, bersih dan nyaman lingkungan
 - Catur~Pesona (Budaya 4S = Salam, Senyum, Sapa dan Silaturahmi)

2. Pembiasaan Terprogram:
 - Kegiatan pesantren kilat/peningkatan iman dan taqwa (IMTAQ)
 - Pemahaman dan hafalan surat-surat pendek dalam juz ‘amma

- Pembentukan cara berfikir dan sikap ilmiah
- Pekan kreativitas, olahraga dan seni antar kelas.

3. Pembiasaan Spontan:

- Mengucapkan dan menjawab salam
- Berdo'a dan menjawab do'a ketika bersin
- Membuang sampah pada tempat-nya
- Sikap ramah dan salam ketika bertemu atau ada tamu
- Hidup disiplin dan antri
- Kesetiakawanan dan berjiwa sosial
- Berterima kasih, minta dan memberi maaf.

4. Pembiasaan Keteladanan:

- Berpakaian rapih, bersih dan menarik
- Jujur dan bertutur kata baik dan sopan
- “*On Time*” dalam setiap kegiatan
- Berpenampilan hidup sederhana.

Dengan pembiasaan-pembiasaan tersebut, maka siswa-siswi kelas IV MI Al-Azhar Banjar akan menjadi terbiasa dengan hal tersebut dalam kehidupan sehari-harinya sehingga dapat dengan mudah melekat dalam dirinya” ujarnya.⁴⁸

Adapun peranan guru yang lainnya yaitu sebagai berikut:

1. Peranan Guru di dalam Kelas

Ibu Siti Khoeriyah selaku guru kelas di kelas IV menyampaikan:

”Adalah tanggung jawab penuh bagi seorang guru terhadap

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Bu Siti Khoeriyah selaku guru kelas dikelas IV Pada 02-Juni-2020 Pukul 09.30 WIB di rumah

siswa-siswinya ketika berada di kelas/lingkungan sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru”.⁴⁹

2. Peranan Guru di Luar Kelas

Ibu Siti Khoeriyah selaku guru kelas di kelas IV menyampaikan: “Oh maaf berbeda mas, sudah bukan tanggung jawab guru lagi ketika sudah di luar kelas/sekolah, sejatinya itu sudah menjadi tanggung jawab orang tua sepenuhnya ketika sudah berada di lingkungan rumah siswa, dan disitulah guru dan orang tua dituntut saling berkolaborasi kerja sama dalam mendidik anak-anak mereka agar berhasil mencapai tujuan seperti apa yang diharapkan, kan percuma misalnya disini diajarkan sholat berjamaah, bertutur kata yang baik dan sopan, namun ketika sudah dirumah dibiarkan saja oleh orang tuanya kan jadinya nggak etis. Nah disitulah guru dan orang tua harus saling bekerja sama dan saling support”.⁵⁰

c. Faktor-faktor Penghambat Peranan Guru Kelas dalam Mendidik Akhlak Siswa Kelas IV MI Al-Azhar Kota Banjar

1. Faktor Penghambat

Berdasarkan data dalam lapangan maupun pengalaman dari seorang guru kelas selama menjadi guru, ada beberapa faktor penghambatnya yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan Bu Siti Khoeriyah selaku guru kelas dikelas IV Pada 10-Juni-2020 Pukul 09.39 WIB di sekolah

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Bu Siti Khoeriyah selaku guru kelas dikelas IV Pada 15-Juni-2020 Pukul 09.44 WIB di rumah

“Manusia terlahir di dunia ini dengan membawa berbagai macam karakter, watak, sifat dan latar belakang masing-masing, hal ini tidak bisa dipungkiri bahkan tidak sedikit anak yang terlahir kembar mereka berbeda dari segi sifat/karakter meski dari segi fisik mereka sama, inilah faktor utamanya.”

b. Faktor Eksternal

Manusia bisa baik atau buruk dapat mudah diketahui melalui dari teman dekatnya, teman pergaulannya dan lingkungan kehidupannya. Karena manusia bisa mudah di pengaruhi dari sesuatu yang biasa dekat dengannya. Seperti halnya seorang Ketua RT yang akan menghandle Bansos dari pemerintah, pasti cenderung teman/keluarga dekatnya yang diutamakan untuk mendapatkan Bansos tersebut.”

2. Upaya Peranan Guru dalam Menjaga Nilai Pendidikan Akhlak Siswa Seiring dengan Perkembangan Zaman

Ibu Siti Khoeriyah selaku Guru Kelas di kelas IV menegaskan: “Ya itu mas! kita juga harus menjaga kalau ingin terjaga, seperti menjaga program-program madrasah agar selalu terus berjalan (konsisten), menjaga nilai-nilai kurikulum, menjaga nilai-nilai visi, misi dan tujuan madrasah, dan menjaga sesuatu yang memang perlu dijaga”.Ujarnya.⁵¹

Adapun upaya lain dalam menjaga nilai-nilai pendidikan akhlak siswa seiring perkembangan zaman berdasarkan yang telah disampaikan informan/narasumber adalah sebagai berikut:

- a. Membiasakan bersalaman cium tangan dengan guru/kyai/orang tua.
- b. Membiasakan memprioritaskan ibadah dari pada urusan duniawi.

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Khoeriyah selaku guru kelas dikelas IV Pada 21-Juni-2020 Pukul 09.47 WIB di sekolah

- c. Membudayakan sifat rendah hati dan rendah diri serta tolong menolong.
- d. Membudayakan rasa malu, yaitu:
 - a) Aku malu berbuat buruk
 - b) Aku malu tidak sembahyang
 - c) Aku malu tidak mengaji
 - d) Aku malu bersikap sombong
 - e) Aku malu bersikap tidak sopan
 - f) Aku malu orang tua ku kecewa
 - g) Aku malu diriku memalukan.

Ibu Siti Khoeriyah selaku guru kelas di kelas IV juga menambahkan: “Sesungguhnya kalau ingin berhasil itu simpel, tidak perlu harus banyak melakukan ini itu yang terpenting kuncinya adalah istiqomah (konsisten) dalam melakukan segala sesuatu hal”.⁵²

⁵² Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Khoeriyah selaku guru kelas dikelas IV Pada 25-Juni-2020 Pukul 09.51 WIB di sekolah

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data-data yang telah terkumpul dan diperoleh oleh peneliti dari MI Al-Azhar Banjar, dengan banyaknya data-data yang telah didapat dari lapangan, maka peneliti melakukan analisis data dan reduksi data untuk dapat memudahkan dalam memahami hasil dari penelitian ini secara baik dan teratur serta tidak berbelit-belit dan bertele-tele, oleh karenanya nanti pembahasan hasil penelitian disini terkesan singkat tidak terlalu panjang lebar. Dengan ini peneliti akan memulai dari tujuan penelitian, rumusan masalah kemudian dilanjut dengan pemecahan masalah.

A. Peranan Guru Kelas dalam Pendidikan Akhlak Pada Siswa Kelas IV di MI Al-Azhar Kota Banjar Jawa Barat

Peranan guru di Mi Al-Azhar Citangkolo Banjar mengikuti kurikulum dari pemerintah dan kurikulum madrasah serta membentuk tim pengembang kurikulum untuk mengoptimalkan kinerja dalam mencapai suatu tujuan. Dalam penyusunan dan pengembangan Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Banjar, tim pengembang kurikulum mengacu pada ketentuan peraturan yang berlaku antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Ketentuan dalam UU 20/2003 yang mengatur kurikulum adalah Pasal 1 ayat (19); Pasal 18 ayat (1), (2), (3), (4); Pasal 32 ayat (1), (2), (3); Pasal 35 ayat (2); Pasal 36 ayat 1, 2, 3, 4
Pasal 38 ayat 1, 2
2. Standar Isi (SI) ditetapkan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016. Standar Isi mencakup tingkat

kompetensi dan ruang lingkup materi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenis pendidikan dan jenjang tertentu. Termasuk SI adalah: dasar kerangka struktur kurikulum, Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI) setiap mata pelajaran setiap semester dari setiap jenjang dan jenis pendidikan dasar dan menengah.

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Ketentuan di dalam PP 19/2005 yang mengatur kurikulum adalah Pasal 1 ayat (5), (13), (14), (15); Pasal 5 ayat (1), (2); Pasal 6 ayat (6); Pasal 7 ayat (1), (2), (3), (4), (5), (6), (7), (8); Pasal 8 ayat (1), (2), (3); Pasal 10 ayat (1), (2), (3); Pasal 11 ayat (1), (2), (3), (4); Pasal 13 ayat (1), (2), (3), (4); Pasal 14 ayat (1), (2), (3); Pasal 16 ayat (1), (2), (3), (4), (5); Pasal 17 ayat (1), (2); Pasal 18 ayat (1), (2), (3); Pasal 20
4. Standart Kompetensi Lulusan (SKL) ditetapkan dengan Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016. SKL merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan
5. Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab di Madrasah
6. Surat Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Barat Nomor: Kw.10.4/ 5/KP.02.3/1354/2009 tentang Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Madrasah
7. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 25 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup.

Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Banjar dikembangkan dengan mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Prinsip Mengembangkan Kurikulum MI Al-Azhar ialah seperti berikut:

1. Terpusat kepada perkembangan kebutuhan, potensi dan kepentingan peserta didik serta lingkungannya

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwasanya peserta didik memiliki posisi pusat untuk mengembangkan kompetensi supaya menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, mandiri, cakap, sehat dan kreatif serta berakhlak mulia. juga menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut, maka pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan, potensi dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan.

2. Relevan dengan keperluan hidup

Kurikulum dilakukan pengembangan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) untuk menjamin relevansitas di pendidikan dengan kebutuhan hidup seperti; kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha, dunia kerja, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan akademik, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, dan keterampilan vokasional.

3. Terpadu dan Beragam

Kurikulum dikembangkan juga berdasarkan jenis pendidikan tanpa membedakan ras, suku, budaya, agama dan adat istiadat serta ekonomi, sosial dan jender. Kurikulum mencakup komponen substansi muatan wajib, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu dan beragam. Pengembangan kurikulum dengan memerhatikan keanekaragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, dan

jenjang pendidikan. Disusunnya Kurikulum tersebut dengan berkaitan dan berkesinambungan yang bermakna dan tepat antar substansinya.

4. Tanggap terhadap perkembangan seni dan IPTEK

Pengembangan kurikulum berdasarkan atas kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berkembang secara dinamis. Oleh karenanya, isi kurikulum mendorong peserta didik untuk memanfaatkan dan mengikuti dengan tepat perkembangan seni dan IPTEK tersebut.

5. Berkesinambungan dan Menyeluruh

Substansi kurikulum meliputi seluruh dimensi kompetensi mata pelajaran, bidang kajian dan bidang ilmu yang disajikan dan direncanakan dengan berkesinambungan antar semua jenjang pendidikan.

6. Belajar sepanjang hidup

Kurikulum menggambarkan keterhubungan antara unsur-unsur pendidikan formal, non-formal, dan informal dengan memperhatikan keadaan dan tuntutan lingkungan yang terus berkembang serta arah pengembangan manusia seluruhnya. Kurikulum dikembangkan mengarah kepada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hidup.

7. Keseimbangan antara kepentingan daerah dan nasional

Pengembangan kurikulum memperhatikan kepentingan daerah dan nasional guna membangun kehidupan berbangsa, bermasyarakat dan bernegara. Kepentingan nasional dan daerah saling

mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhinneka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁵³

Kurikulum menurut pelaksanaannya dilaksanakan dengan prinsip berikut:

1. Kurikulum di laksanakan berdasarkan perkembangan, potensi dan keadaan peserta didik untuk menguasai kompetensi yang bermanfaat dalam dirinya. Dengan ini peserta didik harus mendapat kesempatan untuk mengekspresikan dirinya dengan bebas, dinamis dan menyenangkan, serta memperoleh pelayanan pendidikan yang bermutu.
2. Kurikulum di laksanakan dengan menegakkan lima pilar belajar, yaitu:
 - (a) belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - (b) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
 - (c) belajar untuk memahami dan menghayati
 - (d) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain
 - (e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang efektif, kreatif, aktif dan menyenangkan.
3. Pelaksanaan kurikulum dalam suasana hubungan pendidik dan peserta didik yang saling menerima, saling menghargai, terbuka, akrab dan hangat, dalam prinsip "*ing ngoersa soeng toelada, ing media mangoen karsa, toetwoeri handayani* (didepan memberi tauladan, ditengah membangun semangat dan prakarsa, dibelakang memberikan daya dan kekuatan).
4. Pelaksanaan kurikulum memungkinkan peserta didik mendapat pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, dan/atau percepatan

⁵³ Arsip Akreditasi MI Al-Azhar Citangkolo Kota Banjar Tahun Ajaran 2019/2020

sesuai dengan potensi, tahap perkembangan, dan kondisi peserta didik dengan tetap memperhatikan keterpaduan pengembangan pribadi peserta didik yang berdimensi ketuhanan, keindividuan, kesosialan, dan moral.

5. Pelaksanaan kurikulum dilakukan dengan menggunakan pendekatan multimedia dan multi-strategi, dan teknologi yang memadai serta memanfaatkan sekitar lingkungannya sebagai sumber belajar dalam prinsip *alam takambang* jadi guru (semua yang terjadi, tergelar, dan berkembang di masyarakat, serta lingkungan alam semesta dijadikan sebagai sumber belajar, dan contoh teladan).
6. Pelaksanaan kurikulum dilakukan dengan mendaya gunakan kondisi alam, sosial, dan budaya serta kekayaan alam daerah guna kesuksesan dan keberhasilan pendidikan secara optimal dengan memuat seluruh bahan kajian.
7. Kurikulum yang meliputi seluruh kompetensi komponen mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri diselenggarakan dalam keterkaitan, keseimbangan dan kesinambungan yang memadai dan cocok antar kelas dan jenis jenjang pendidikan

Dalam pengembangan Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Banjar disusun dalam acuan operasionalnya yaitu diantaranya:

1. Meningkatkan Iman dan Taqwa serta Akhlaq mulia
2. Meningkatkan kecerdasan, potensi dan minat sesuai tingkat kemampuan dan perkembangan peserta didik
3. Keanekaragaman potensi, karakteristik daerah dan lingkungan
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
5. Tuntutan dunia kerja
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

7. Perkembangan Dinamika Globalisasi
8. Keagamaan(Religius)
9. Nilai-nilai kebangsaan & Persatuan Nasional
10. Kondisi budaya setempat masyarakat
11. Kesamaan gender
12. Karakteristik satuan pendidikan

Adapun SKL-SP (Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan) ialah sebagai berikut:

1. Mentaati aturan-aturan sosial dalam lingkungannya yang berlaku.
2. Menjalankan ajaran agama yang dianutnya dengan tahap sesuai perkembangan anak
3. Mengenal kekurangan dan kelebihan diri sendiri
4. Menggunakan secara logis, kritis, dan kreatif informasi tentang lingkungan sekitar
5. Menghargai keanekaragaman budaya, suku, ras, agama dan golongan sosial ekonomi di lingkungan sekitar
6. Menyadari potensi dan menunjukkan rasa keingintahuan yang tinggi
7. Kemampuan menunjukkan berfikir kreatif, logis, dan kritis dengan bimbingan guru.
8. Kemampuan menunjukkan pemecahan masalah sederhana dalam kehidupan
9. Kemampuan menunjukkan mengenal gejala-gejala sosial dan alam di lingkungan sekitar
10. Menunjukkan kepedulian dan kecintaan terhadap lingkungan
11. Menunjukkan kebanggaan dan kecintaan terhadap tanah air, bangsa, dan negara Indonesia
12. Kemampuan menunjukkan melakukan kegiatan seni dan budaya lokal

13. Menunjukkan kebiasaan hidup sehat, bersih, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang
14. Berkomunikasi dengan jelas, sopan dan santun
15. Bekerjasama dengan kelompok, saling tolong menolong, dan menjaga diri sendiri dalam lingkungan keluarga serta teman sebaya
16. Menunjukkan kegemaran menulis dan membaca
17. Menunjukkan keterampilan berbicara, menyimak, menulis, membaca dan berhitung.

Sebagaimana pada Tujuan Pengembangan Kurikulum, Standart Kompetensi Kelompok Mata Pelajar terdiri dari sebagai berikut:

1. Agama & Akhlaq Mulia
2. Ilmu Pengetahuan & Teknologi
3. Kewarganegaraan & Kepribadian
4. Esthetika
5. Jasmani, Olahraga & Kesehatan.

Berikut adalah Susunan Kompetensi inti dan Kompetensi dasar Mata Pelajaran Keagamaan di kelas IV MI Al-Azhar Banjar:

1. AL-QUR'AN HADITS

Semester Gasal

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Meyakini bahwa amal perbuatan baik dan tidaknya ditentukan oleh niat 1.2 Menyadari kunci kebahagiaan adalah taqwa 1.3 Menghayati kandungan isi Q.S An-Nashr dan Q.S Al-Kautsar 1.4 Menerima firman allah Q.S Al-Adiyat 1.5 Menyadari bahwasanya membaca Al-Qur'an harus dengan baik dan benar.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin,	

<p>tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.</p>	<p>2.1 Membiasakan dengan baik dan benar dalam membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. 2.2 Membiasakan niat positif sebagai implementasi dari kandungan nilai hadits tentang niat 2.3 Membiasakan dalam kehidupan sehari-hari berperilaku taqwa sebagai implementasi dari kandungan nilai hadits tentang taqwa 2.4 Membiasakan mengamalkan kandungan isi Q.S Al-Kautsar dan Q.S. an-Nashr dalam kehidupan sehari-hari 2.5 Membiasakan perilaku positif sesuai ajaran Q.S Al- 'Adiyat</p>
<p>3.Memahami pengetahuan aktual dengan mengamati (membaca, melihat, mendengar) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, kegiatannya, makhluk ciptaan Tuhan dan benda benda yang dijumpai di sekolah, tempat bermain dan di rumahnya.</p>	<p>3.1 Memahami Q.S Al-Kautsar dan Q.S An-Nashr beserta isi kandungannya 3.2 Mengenal Surah Al-'Adiyat 3.3 Memahami bacaan Idzhar dan ikhfa' 3.4 Memahami kandungan isi hadits riwayat bukhori dari Umar bin khattab tentang niat (إنما الأعمال بالنيات ...)</p>
<p>4.Mensajikan pengetahuan aktual dengan bahasa logis, sistematis dan jelas dalam karya estesis, dengan tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia dan mencerminkan gerakan anak sehat.</p>	<p>4.1 Menulis dan melafalkan Q.S. An-Nasr dan Al-Kautsar dengan benar secara fasih dan benar 4.2 Mendemonstrasikan bacaan hukum ikhfa' dan idzhar 4.3 Menghafal hadits riwayat al-Bukhori tentang niat dari Umar bin Khattab (إنما الأعمال بالنيات ...) 4.4 Menghafalkan hadis tentang takwa riwayat at-Tirmizi dari Abu Zar (... اتق الله حيثما كنت ...)</p>

Semester Genap

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan dan	1.1 Menyadari bahwa harus baik dan

<p>menghargai ajaran agama yang dianut-nya.</p>	<p>benar dalam membaca Al-Qur'an 1.2 Menyadari bahwa perbuatan yang dicintai Allah swt adalah silaturrahmi 1.3 Menghayati Q.S Al-Lahab beserta kandungan isinya. 1.4 Menerima firman Allah Swt Q.S Al-Insyirah.</p>
<p>2. Memiliki prilaku jujur, peduli, tanggung jawab, disiplin, santun, dan percaya diri dalam ber-interaksi dengan tetangga, guru, keluarga, dan temannya</p>	<p>2.1 Terbiasa mengamalkan dalam kehidupan sehari hari isi kandungan Q.S Al-Lahab 2.2 Membiasakan perilaku positif sesuai Q.S. Al- Insyirah 2.3 Membiasakan dalam kehidupan sehari hari membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar 2.4 Membiasakan gemar silaturrahmi sebagai implementasi dari kandungan nilai hadits mengenai silaturrahmi</p>
<p>3. Memahami pengetahuan hukum dengan mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu mengenai dirinya, kegiatannya, makhluk ciptaan Tuhan dan benda-benda yang dijumpainya di sekolah, di tempat bermain dan di rumah</p>	<p>3.1 Memahami hukum isi kandungan hadits tentang silaturrahmi dari sahabat anas riwayat Bukhari Muslim (من أحب أن يبسط له في رزقه...) 3.2 Memahami Q.S Al-Lahab beserta isi kandungannya. 3.3 Mengenal Q.S. Al-Insyirah 3.4 Memahami idgham bigunnah, bilagunnah dan iqlab beserta hukum bacaannya</p>
<p>4. Mensajikan pengetahuan hukum dengan bahasa logis, sistematis dan jelas dalam karya yang estetis, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia dan dalam gerakan mencerminkan anak sehat.</p>	<p>4.1 Menulis lafal dengan benar Q.S. Al-Lahab 4.2 Menghafalkan dengan benar dan fasih Q.S. Al-Insyirah 4.3 Mendemostrasikan hukum bacaan idgham bigunnah, bilagunnah, dan iqlab 4.4 Menghafalkan hadits tentang silaturrahmi dari sahabat anas riwayat Bukhari-Muslim (من أحب أن يبسط له في رزقه...)</p>

2. AKIDAH AKHLAK

Semester Gasal

KOMPETENSI-INTI	KOMPETENSI-DASAR
<p>1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>1.1 Meyakini asmaul husna sifat Allah Swt Al-‘Adzim, Al-Mukmin, Al-Adl, Al-Hadi dan Al-Hakm. 1.2 Meyakini Allah swt dan kitab-kitabnya 1.3Menghayati keutaman sifat patuh dan hormat dalam kehidupan 1.4Meyakini kekuasaanAllah Swt dalam kehidupan sehari-hari Melalui kalimah thoyibah seperti Lahaula Walaquwwata Illa Billahil ‘Aliyyil ‘Adzim (hauqalah) 1.5Menghayati keutamaan sikap sabar dan tabah dalam menghadapi cobaan/ujian sebagai implementasi dalam menteladani kisah Masyitoh. 1.6Menyadari hikmah dan manfaat menghindari kufur nikmat sebagai implementasi menghindari dari kisah Tsalabah.</p>
<p>2. Memiliki prilaku disiplin, santun, jujur, tanggung jawab, peduli, dan percaya diri dalam ber-interaksi dengan guru, teman, tetangga dan keluarganya..</p>	<p>2.1 Membiasakan membaca kalimah thoyibah seperti Lahaula Walaquwwata Illa Billahi ‘Aliyyil ‘Adzim (hauqalah). 2.2 Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari Asmaul husna sifat Allah Swt Al-‘Adzim, Al-Mu’min, Al-Adl, Al- Hadi, dan Al-Hakm 2.3 Membiasakan mengamalkan kitab kitab Allah swt beserta kandungan isinya. 2.4 Mempunyai sikap patuh & hormat dalam kehidupan sehari-hari. 2.5 Mempunyai sikap sabar dan tabah dalam menghadapi ujian/cobaan sebagai implementasi dari menteladani kisah Masyitoh. 2.6 Mempunyai sikap menghindari kufur nikmat sebagai implementasi</p>

	dari kisah Tsalabah.
3. Memahami pengetahuan aktual dengan mengamati (melihat, mendengar, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu mengenai dirinya, kegiatannya, makhluk ciptaan Tuhan, dan benda-benda yang dijumpai di sekolah, di tempat bermain dan di rumahnya.	<p>3.1 Mengetahui kalimat thoyibah seperti <i>Lahaula Walaquwwata Illa Billahil ‘Aliyyil ‘Adzim</i> (hauqalah).</p> <p>3.2 Mengenal Kandungan Sifat-sifat Allah Asmaul husna (al-‘Adzim, al-Mukmin, al-Adl, al-Hadi, dan al-Hakm).</p> <p>3.3 Meyakini adanya Allah Swt dan kitab-kitabnya Sebagai implementasi dari rukun Iman ketiga</p> <p>3.4 Memahami dalam kehidupan sehari-hari sikap patuh dan hormat</p> <p>3.5 Mendeskripsikan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi ujian (cobaan) dalam kisah Masyitoh.</p> <p>3.6 Mendeskripsikan kisah Tsalabah sebagai implementasi dalam menghindari sifat tercela kufur nikmat.</p>
4. Mensajikan pengetahuan aktual dengan bahasa sistematis, logis dan jelas dalam karya yang estetis, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia dan dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat.	<p>4.1 Melafalkan kalimat thoyibah <i>Lahaula WalaQuwwata Illa Billahil ‘Aliyyil ‘Adzim</i> (hauqalah) beserta artinya.</p> <p>4.2 Melafalkan al-Asmaul Husna (al-Mukmin, al-‘Adzim, al-Hadi, al-‘Adl, dan al-Hakam) dan artinya.</p> <p>4.3 Menceritakan kitab-kitab Allah Swt. Beserta nabi yang menerimanya.</p> <p>4.4 Menyimulasikan sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.5 Menyimulasikan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan sebagai implementasi dalam meneladani kisah Masyitah.</p> <p>4.6 Menceritakan kisah Tsalabah sebagai bentuk menghindari akhlak tercela kufur nikmat.</p>

Semester Genap

KOMPETENSI-INTI	KOMPETENSI-DASAR
1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menyakini sifat-sifat Allah Swt. Melalui kalimat thoyibah seperti Assalamualaikum.

	<p>1.2 Menyakini asmaul husna sifat Allah Al- Latif dan As-Salam</p> <p>1.3 Menyakini Nabi dan Rasulnya Allah swt.</p> <p>1.4 Menghayati dalam kehidupan sehari hari dari nilai adab berteman dan adab bertamu.</p> <p>1.5Menyadari bahaya sifat munafiq</p>
<p>2. Memiliki perilaku santun, jujur disiplin, peduli, tanggung jawab, dan percaya diri dalam ber-interaksi dengan tetangga, guru teman dan keluarganya.</p>	<p>2.1 Membiasakan mengucapkan salam sesuai tuntunan syara’.</p> <p>2.2 Membiasakan berperilaku positif sebagai implementasi dari asmaul husna sifat Allah Al- Latif dan As-Salam</p> <p>2.3 Menteladani sifat terpuji rasul dan nabi Allah swt.</p> <p>2.4 Membiasakan dalam kehidupan sehari-hari beradab dalam berteman dan bertamu</p> <p>2.5Menghindari sifat munafiq.</p>
<p>3. Memahami pengetahuan aktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentangdirinya, kegiatannya, makhluk ciptaanTuhan dan benda-benda yang dijumpainya di sekolah, di tempat bermain dan di rumahnya.</p>	<p>3.1 Mengetahui kalimat thoyibah Assalamu‘alaikum.</p> <p>3.2Mengenal Asmaul Husna sifat Allah Swt (al-Latif dan as-Salam).</p> <p>3.3 Menjelaskan para Nabi, Rasul dan Ulil Azmi beserta sifat-sifatnya.</p> <p>3.4 Menjelaskan untuk kehidupan sehari-hari dalam adab berteman dan bertamu</p> <p>3.5 Menjelaskan sifat munafiq, dampaknya dan cara menghindarinya.</p>
<p>4. Mensajikan pengetahuan aktual dengan bahasa yang sistemati, logis, dan jelas dalam karya yang estetis, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia dan dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat.</p>	<p>4.1 Mendemostrasikan cara mengucapkan salam sesuai tuntunan syara’.</p> <p>4.2 Melafalkan kalimah Asmaul khusna (as-Salam dan al-Latif).</p> <p>4.3 Mensajikan peta konsep nama nama nabi, rasul Allah Swt Dan Ulil Azmi, beserta sifat-sifatnya.</p> <p>4.4 Mensimulasikan dalam kehidupan sehari hari adab berteman dan bertamu</p> <p>4.5 Menceritakan dampak negatif sifat munafiq.</p>

3. FIQIH

Semester Gasal

KOMPETENSI-INTI	KOMPETENSI-DASAR
1. Menerima, menjalankan & menghargai ajaran agama yang dianut-nya.	1.1 Meyakini kewajiban zakat fithrah 1.2 Menghayati infaq dan nilai yang terkandung di dalamnya. 1.3 Menghayati sedekah dan nilai yang terkandung di dalamnya.
2. Memiliki perilaku disiplin, santun, jujur, tanggung jawab, peduli, dan percaya diri dalam ber-interaksi dengan guru, teman, keluarga dan tetangganya.	2.1 Membiasakan perilaku peduli kepada sesama sebagai implementasi dari nilai zakat fithrah 2.2 Membiasakan bertanggung jawab sebagai implementasi dari nilai infaq 2.3 Membiasakan perilaku kekeluargaan dan kebersamaan sebagai implementasi dari nilai sedekah
3. Memahami pengetahuan aktual dengan mengamati (mendengar, membaca, melihat) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang kegiatannya, dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan benda-benda yang dijumpainya di sekolah, di tempat bermain dan di rumahnya.	3.1 Memahami ketentuan zakat fithrah 3.2 Memahami ketentuan infaq 3.3 Memahami ketentuan sedekah
4. Mensajikan pengetahuan aktual dengan bahasa sistematis, logis, dan jelas dalam karya yang estetis, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia dan dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat.	4.1 Mensimulasikan zakat fithrah dan tata caranya. 4.2 Mensimulasikan infaq dan tata caranya. 4.4 Mensimulasikan sedekah dan tata caranya.

Semester Genap

KOMPETENSI-INTI	KOMPETENSI-DASAR
1. Menerima, menjalankan & menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Meyakini sholat Jum'at adalah perintah Allah Swt 1.2 Menghayati sholat 'Idain dan nilai yang terkandung di dalamnya 1.3 Menghayati puasa sunnah dan nilai yang terkandung di dalamnya
2. Memiliki perilaku disiplin, santun,	2.1 Terbiasa berperilaku damai dan

jujur, tanggung jawab, peduli, dan percaya diri dalam ber-interaksi dengan guru, teman, keluarga dan tetangganya.	rukun sebagai implementasi dari kandungan nilai-nilai sholat idain 2.2 Terbiasa berperilaku disiplin sebagai implementasi dari kandungan nilai-nilai sholat Jumat 2.3 Terbiasa berperilaku disiplin dan jujur sebagai implementasi dari kandungan nilai-nilai puasa sunnah
3. Memahami pengetahuan aktual dengan mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang kegiatannya, tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan benda-benda yang dijumpainya di sekolah, tempat bermain dan di rumahnya	3.1 Memahami shalat Idain dan ketentuannya. 3.2 Memahami sholat Jum'at dan ketentuannya 3.3 Memahami puasa sunnah dan ketentuannya
4. Mensajikan pengetahuan aktual dengan bahasa sistematis, logis, dan jelas dalam karya yang estetis, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia dan dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat.	4.1 Mensimulasikan sholat Idain dan tata caranya 4.2 Mensimulasikan sholat Jum'at dan tata caranya 4.3 Menceritakan pengalaman puasa sunnah

4. SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

Semester Gasal

KOMPETENSI-INTI	KOMPETENSI-DASAR
1. Menerima & menjalankan ajaran agama yang dianut-nya.	1.1 Meyakini rahmat bagi seluruh alam adalah Nabi Muhammad saw. 1.2 Mengamalkan keinginan untuk senantiasa berubah menuju kebaikan sebagai bentuk implementasi semangat hijrah para sahabat ke Habsyah. 1.3 Menyakini kebenaran dari Allah Swt sebagai implementasi dari nilai dakwah Nabi Saw di tahun awal kenabian dengan berbagai tantangan yang dihadapi.

<p>2. Memiliki perilaku disiplin, santun, jujur, tanggung jawab, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.</p>	<p>2.1 Membiasakan sikap tabah sebagai implementasi dari nilai dakwah Nabi Saw Dan para sahabatnya. 2.2 Membiasakan terpuji dalam berperilaku sebagai implementasi nilai kepribadian Nabi Muhammad Saw 2.3 Membiasakan dalam kehidupan sehari-hari bersikap tabah dan sabar sebagai implementasi dari nilai hijrah sahabat ke Habsyah.</p>
<p>3. Memahami pengetahuan aktual dengan mengamati (melihat, membaca, mendengar) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu mengenai dirinya, kegiatannya, makhluk ciptaan Tuhan dan benda benda yang dijumpai-nya di sekolah dan di rumahnya.</p>	<p>3.1 Memahami-karakteristik kepribadian Rasulullah Saw Sebagai <i>Rahmatan lil 'alamin</i> 3.2 Mengetahui sebab Rasulullah Saw Menganjurkan sahabat hijrah ke Habsyah. 3.3 Mengetahui contoh-contoh ketabahan Rasulullah Saw Dan para sahabat dalam berdakwah</p>
<p>4. Mensajikan pengetahuan aktual dengan bahasa logis dan jelas dalam karya yang estetik, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia dan dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat.</p>	<p>4.1 Menceritakan sifat tabah Nabi Saw Dan sahabat dalam berdakwah. 4.2 Menceritakan akhlaq mulia dalam dakwah Rasulullah Dan para sahabat. 4.3 Menceritakan kisah sahabat hijrah ke Habsyah.</p>

Semester Genap

KOMPETENS-INTI	KOMPETENSI-DASAR
<p>1. Menerima & menjalankan ajaran agama yang dianut-nya.</p>	<p>1.1 Menunjukkan implementasi dari semangat hijrah Nabi Saw Ke Thoif untuk senantiasa berubah menuju kebaikan 1.2 Mengamalkan secara tertib sholat lima waktu sebagai implementasi dari kisah Isra-Mi'raj Nabi Saw. 1.3 Membiasakan untuk senantiasa berubah menuju kebaikan sebagai implementasi dari nilai semangat</p>

	<p>hijrah Nabi Saw ke Yatsrib.</p> <p>1.4Menghayati karunia sebelum hijrah Rasulullah Saw yang dilimpahkan kepada masyarakat Yatsrib</p>
<p>2. Memiliki perilaku disiplin, jujur, peduli, santun, tanggungjawab dan percaya diri dalam berinteraksi dengan guru, teman dan keluarganya</p>	<p>2.1Membiasakan implementasi dari nilai hijrah Nabi Saw Ke Thoif bersikap tabah</p> <p>2.2Membiasakan implementasi dari nilai Isra' Mi'raj Nabi Saw bersikap istiqamah</p> <p>2.3Membiasakan implementasi dari nilai kehidupan masyarakat Yatsrib sebelum hijrah bersikap positif</p> <p>2.4Membiasakan positif dalam bersikap di kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari nilai hijrah Nabi Saw Ke Yastrib</p>
<p>3. Memahami pengetahuan aktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasar-kan rasa ingin tahu tentang kegiatannya, tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan benda-benda yang dijumpai di sekolah dan di rumah.</p>	<p>3.1Memahami kondisi Yastrib sebelum hijrah Nabi saw.</p> <p>3.2 Mengetahui sebab hijrah Nabi Saw Ke Yastrib.</p> <p>3.3 Mengetahui sebab Nabi saw Hijrah ke Thoif.</p> <p>3.4 Mengenal latar belakang Nabi Saw di IsraMi'raj kan Allah Swt.</p>
<p>4. Mensajikan pengetahuan aktual dalam bahasa sistematis,jelas dan logis dalam karya stetis, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia, dan dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat.</p>	<p>4.1 Menceritakan kondisi Yastrib sebelum hijrah Nabi saw.</p> <p>4.2 Menceritakan sebab hijrah Nabi saw ke Yatsrib</p> <p>4.3 Menceritakan kisah hijrah Nabi saw ke Thoif.</p> <p>4.4 Menceritakan kembali kisah penting di dalam Isra' Mi'raj Nabi Saw</p>

Berikut adalah standar kompetensi pengembangan kelompok mata pelajaran di MI Al-Azhar Banjar:

No	Kelompok Mata Pelajaran	SK-KMP(Standar Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran)
1.	Agama & Akhlak Mulia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalankan ajaran agama yang dianutya sesuai tahap perkembangan anak 2. Mengenal keanekaragaman budaya, agama, ras, suku dan golongan ekonomi sosial di sekitar lingkungan 3. Menunjukkan sikap adil dan jujur 4. Memanfaatkan waktu luang sesuai tuntunan agama dan menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar, aman, 5. Berkomunikasi dengan santun sebagai cerminan dari harkat dan martabat sebagai makhluk Tuhan. 6. Menunjukkan kepedulian dan kecintaan kepada sesama manusia dan lingkungan sebagai makhluk ciptaan Tuhan.
2.	Kewarganegaraan & Kepribadian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan kebanggaan dan kecintaan terhadap tanah air, bangsa dan negara Indonesia 2. Mentaati aturan-aturan sosial dalam lingkungannya yang berlaku 3. Menghargai keberagaman budaya, agama ras, suku dan golongan ekonomi sosial di sekitar lingkungannya.

		<p>4. Menunjukkan kepedulian dan kecintaan terhadap lingkungan</p> <p>5. Mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri</p> <p>6. Menunjukkan rasa keingin tahuan tinggi dan menyadari potensinya</p> <p>7. Berkomunikasi dengan sopan dan santun</p> <p>8. Memanfaatkan waktu luang sesuai tuntunan agama dan menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar, aman,</p> <p>9. Menunjukkan kegemaran membaca</p> <p>10. Kerja sama dengan kelompok, saling membantu, dan menjaga diri sendiri di lingkungan keluarga dan teman sebaya</p> <p>11. Kemampuan menunjukkan ekspresi diri melalui budaya lokal dan kegiatan seni</p>
3.	Ilmu Pengetahuan & Teknologi	<p>1. Menggunakan dan mengenal berbagai sumber informasi mengenai lingkungan sekitar secara kreatif, logis dan kritis</p> <p>2. Menunjukkan rasa keingin tahuan yang tinggi.</p> <p>3. Kemampuan menunjukkan berfikir logis, kritis, dan kreatif dengan bimbingan guru.</p> <p>4. Kemampuan menunjukkan dalam kehidupan sehari-hari pemecahan masalah sederhana.</p> <p>5. Kemampuan menunjukkan mengenal gejala-gejala sosial dan alam di sekitar</p>

		lingkungannya 6. Menunjukkan terampil dalam berhitung, berbicara, menyimak, menulis dan membaca 7. Memanfaatkan waktu luang dan menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar, dan aman.
4.	Esthetika	1. Kemampuan menunjukkan melakukan budaya lokal dan kegiatan seni
5.	Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	1. Memanfaatkan waktu luang dan menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat bugar, dan aman 2. Mengenali sumber berbagai informasi mengenai potensi sumber daya lokal guna menunjang hidup sehat, bersih, bugar, dan aman serta memanfaatkan waktu luang.

Dalam upaya pendidikan akhlak siswa kelas IV di Mi Al-Azhar Citangkolo Banjar ialah yang paling menonjol adalah menggunakan program “Pengembangan Diri”. Di dalam program “Pengembangan Diri” ini terdapat metode “Pembiasaan” yang harus dijalankan setiap harinya, beberapa bentuk-bentuk Pembiasaan di Mi Al-Azhar Banjar yaitu seperti berikut:

1. Pembiasaan Rutin:
 - a. Disiplin apel pagi dan upacara bendera
 - b. Sholat duha
 - c. Sholat duhur berjama’ah
 - d. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
 - e. Tadarrus Al Qur’an 15 menit sebelum proses pembelajaran
 - f. Budaya minat membaca di perpustakaan.
 - g. Budaya bersih,sehat dan nyaman lingkungan

- h. Catur~Pesona (Budaya 4S = Salam, Senyum, Sapa dan Silaturahmi)
2. Pembiasaan Terprogram:
 - a. Kegiatan pesantren kilat/peningkatan iman dan taqwa (IMTAQ)
 - b. Pemahaman dan hafalan surat-surat pendek dalam juz ‘amma
 - c. Pembentukan cara berfikir dan sikap ilmiah
 - d. Pekan kreativitas, olahraga dan seni antar kelas
 3. Pembiasaan Spontan:
 - a. Mengucapkan dan menjawab salam
 - b. Berdo’a dan menjawab do’a ketika bersin
 - c. Membuang sampah pada tempat-nya
 - d. Sikap ramah dan salam ketika bertemu atau ada tamu
 - e. Hidup disiplin dan antri
 - f. Kesetiakawanan dan berjiwa sosial
 - g. Berterima kasih, minta dan memberi maaf.
 4. Pembiasaan Keteladanan:
 - a. Berpakaian rapih, bersih dan menarik
 - b. Jujur dan bertutur kata baik dan sopan
 - c. “*On Time*” dalam setiap kegiatan
 - d. Berpenampilan hidup sederhana.

Adapun peranan guru lainnya yaitu di antaranya:

1. Peranan Guru di Kelas/Sekolah

Guru di dalam kelas/sekolah bertanggung jawab penuh terhadap peserta didiknya, guru berperan sebagai informator, motivator, fasilitator, dan suri tauladan peserta didiknya.

2. Peranan Guru di Luar Kelas

Guru ketika sudah di luar kelas maka tidak bertanggung jawab apa-apa terhadap peserta didiknya, karena itu sejatinya adalah

tanggung jawab penuh orang tuanya dalam mendidik anak-anaknya. Guru dan orang tua hanya perlu berkolaborasi bekerja sama dan saling menjalin hubungan baik supaya tercapai keberhasilan dalam mendidik anak-anaknya.

B. Faktor-faktor Penghambat Peranan Guru Kelas dalam Pendidikan Akhlak Siswa Serta Upaya Guru Menjaga Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Seiring dengan Perkembangan Zaman

1. Faktor Penghambat

Ada beberapa faktor penghambat yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Yaitu berasal dari faktor genetik orang tua siswa, faktor gen merupakan faktor paling sulit untuk diatasi karena sudah faktor bawaan. Disebabkan juga karena manusia sendiri terlahir di dunia ini dengan membawa berbagai macam karakter, watak, sifat dan latar belakang masing-masing, hal ini tidak bisa dipungkiri bahkan tidak sedikit anak yang terlahir kembar mereka berbeda dari segi sifat/karakter meski dari segi fisik mereka sama.

b. Faktor Eksternal

Yaitu dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat sekitar tempat tinggalnya. Manusia bisa baik atau buruk dapat diketahui melalui dari teman dekatnya, teman pergaulannya dan lingkungan kehidupannya sehari-hari. Karena manusia bisa mudah dipengaruhi dari sesuatu yang biasa dekat dengannya.

2. Upaya Guru dalam Menjaga Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Siswa Seiring dengan Perkembangan Zaman

Adapun upaya dalam menjaga nilai-nilai pendidikan akhlak siswa seiring perkembangan zaman berdasarkan yang telah disampaikan informan/narasumber adalah sebagai berikut:

1. Membiasakan bersalaman cium tangan dengan Kyai/Guru/Orang tua.
2. Membiasakan memprioritaskan urusan ibadah dari pada urusan duniawi.
3. Membudayakan sifat rendah hati dan rendah diri serta tolong menolong.
4. Membudayakan rasa malu, yaitu diantaranya:
 - a. Aku malu berbuat buruk
 - b. Aku malu tidak shalat
 - c. Aku malu tidak mengaji
 - d. Aku malu bersikap sombong
 - e. Aku malu bersikap tidak sopan
 - f. Aku malu orang tua ku kecewa
 - g. Aku malu diriku memalukan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bentuk-bentuk peranan guru kelas di MI Al-Azhar Banjar dalam pendidikan akhlak pada siswa kelas IV ialah dengan menjaga dan melaksanakan program sekolah seperti program pembiasaan diantaranya; pembiasaan rutin, pembiasaan spontan, pembiasaan keteladanan, dan pembiasaan terprogram.

Bentuk-bentuk peranan guru kelas tersebut menjadikan para peserta didik khususnya di kelas IV menjadi anak yang sopan, santun, ramah, mandiri, giat dan bertanggung jawab serta bertaqwa kepada Allah Swt. Keberhasilan tersebut tentu hanya dapat dicapai oleh guru dan pihak Orang tua yang saling bekerja sama, menjalin hubungan dengan baik, saling support dan senantiasa istiqomah (konsisten) setiap dalam melakukan segala sesuatu pekerjaan/aktivitas yang mengandung nilai kebaikan.

B. Saran

Guru dan pihak orang tua harus senantiasa bersungguh-sungguh dan semangat dalam mendidik anak-anaknya, memberikan contoh teladan yang baik kepada anak, memberikan perhatian lebih kepada anak, memberikan motivasi kepada anak, dan menjadi tempat bernaung yang baik untuk anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Usaha untuk Mendukung Penggunaan Penelitian dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Jakarta: Rajawali Pers
- Ali, Mohammad dan Asrori, Muhammad. 2011. *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Ali, Mohammad Daud. 2006. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Amin, Ahmad. 1993. *Etika (Ilmu Akhlak)*, Jakarta: Pt. Bulan Bintang
- Amri, Sofian dan Ahmadi, Khoiru. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*, Jakarta: Prestasi Pustaka
- Anwar, Rosihon. 2012. *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Cv. Pustaka Setia)
- Basri, Hasan. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Cv. Pustaka Setia
- Djamarah, Saiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta
- Furqon, Hidayatulloh. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta: UNS Press dan Yuma Pustaka
- Hafid, Anwar. 2014. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Hasan, Aliyah Purwakaniya. 2008. *Psikologi Perkembangan Islam*, Jakarta: Pt.Raja Grafindo Persada
- Hamid, Hamdani dan Saebani, Beni Ahmad. 2013. *Pendidikan Karakter Persepektif Islam*, Bandung: Cv. Pustaka Setia
- Hendrawan, Sanerya. 2009. *Spiritual Management*, Bandung: Mizan
- Ilyas, Yunahar. 2006. *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Juwariyah, 2010 *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*, Yogyakarta: Penerbit Teras
- Kunandar, 2009. *Guru Profesional*, Jakarta: Rajawali Pers
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah Perguruan Tinggi dan Masyarakat*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Latif, Abdul. 2009. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, Bandung: Retika Aditama
- Mahyudin, 2003. *Kuliyah Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia
- Marta, Evi dan Krisno, Sudarti. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Bidang Kesehatan*, Jakarta: Rajawali Press
- Meleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muchson dan Samsuri, 2013. *Dasar-Dasar Pendidikan Moral*, Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Mulyasa, 2007. *Menjadi Guru Professional*, Bandung: Rosdakaryara

- Nasrul, 2015. *Akhlak Tasawuf*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Purbakawatja, Sugarda. 1976. *Ensiklopedia Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung
- Rahmat, Jalaluddin. 2012. *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Pers
- Ramayulis, 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Media
- Ridhahani, 2016. *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Berbasis Al Qur'an*, Penerbit: Aswaja Pressindo
- Sadulloh, Uyoh. 2011. *Pedagogik: Ilmu Mendidik*, Bandung: Alfabeta
- Salim, Abdullah. 1986. *Akhlak Islam*, Jakarta: Media Dakwah
- Sardiman, 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers
- Sarosa, Samiadji. 2011. *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar*, Jakarta: Indeks
- Sudjana, Nana. 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT. Sinar Baru Algensindo
- Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*, Bandung: Alfabeta
- Sukanto, Surjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja wali Press
- Suryadarma, Yoke & Haq, Ach. Hifdzil. 2010. *Jurnal Pendidikan Akhlak Al-Ghazali*, (At-Ta'dib: Univ. Darussalam Gontor)
- Susilo, Sutarjo adi, 2014. *Pembelajaran Nilai Karakter*, Jakarta: Rajawali Pers
- Ubuyati, Noer. 2005. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Cv. Pustaka Setia
- Yusuf, A. Mhuri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Media Prenada Grup
- Zuhairini dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo: Ramadhani
- Zulfiati, Heri Maria. 2014. *Peran dan Fungsi Guru Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: UNSATA)

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1019/Un.03.1/TL.00.1/04/2020 10 April 2020
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
 Yth. Kepala MI Al-Azhar Citangkolo Banjar
 di
 Banjar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Subekti
 NIM : 16140002
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Semester - Tahun Akademik : Genap - 2019/2020
 Judul Skripsi : **Peranan Guru Berbasis Kurikulum 2013 dalam Pembentukan Sikap Spiritual dan Akhlak Siswa Kelas IV di MI Al-Azhar Citangkolo Kota Banjar Jawa Barat**
 Lama Penelitian : **April 2020** sampai dengan **Juni 2020**
 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Rekan,

[Handwritten Signature]
 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip

Lampiran 2

Surat Rekomendasi Sekolah



YAYASAN PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA AL-AZAR
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-AZHAR
 Status : Terakreditasi A
 NSM/NPSN:111232790011/60710130
BADAN HUKUM NO.PN.6/11/IV/1987 TGL. 11/10/1987
 Alamat: Jl. Pesantren No. 02 Citangkolo Kujangsari Langensari Kota Banjar

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
 Nomor : Mi.10.25/11/PP.04/032/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Citangkolo Kujangsari Kecamatan Langensari Kota Banjar, menerangkan bahwa:

Nama	: SUBEKTI
NIM.	: 16140002
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Benar orang tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dari tanggal 01 - 30 April 2020 di Madrasah kami, dengan judul : "**Peranan Guru Berbasis Kurikulum 2013 dalam Pembentukan Sikap Spiritual dan akhlak Siswa Kelas IV di MI Al Azhar Kota Banjar Jawa barat**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Langensari, 5 Mei 2020

Kepala Madrasah



Hj. MUHZIATUL MAKIYAH, M.Pd.I
 NIP. -

Lampiran 3

Profil Sekolah

MI
YAYASAN PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA AL-AZHAR
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-AZHAR
Terakreditasi A (Unggul)
Alamat: Jl. Pesantren No. 02 Citangkolo Kujangsari Langensari Kota Banjar

**MENERIMA PENDAFTARAN
PESERTA DIDIK BARU
TA. 2020/2021**

**1 Tas dan Alat Tulis
1 Setel Seragam Olahraga
Bebas Biaya Pendaftaran
Bebas Iuran !!!**

Syarat Pendaftaran

1. Mengisi Formulir Pendaftaran
2. Menyerahkan Fc. Ijazah
3. Menyerahkan Fc. KK
4. Menyerahkan Fc. Akte
5. Menyerahkan Pas Foto 3 x 4 (2 Lembar)

Fasilitas

1. Gedung Sekolah
2. Mushola
3. Perpustakaan
4. Sarana Olah Raga
5. Sarana Kesenian
6. Kendaraan Oprasional

Program Unggulan

1. Tahfidz Al-Qur'an
2. BTQ (Baca, Tahfidz Al-Qur'an)
3. Hafalan Bacaan Sholat
4. Pembiasaan Sholat Duha Berjama'ah
5. Solat Dzuhur Berjama'ah
6. Wajib Diniyah Awaliyah

Program Ekskul

1. Pramuka
2. Drumband
3. Hadroh
4. komputer
5. Bimbingan Pembelajaran Sains
6. Bimbingan BHS Arab & Bhs Inggris.
7. BKC (Bandung Karate Club)

Waktu Pendaftaran
Mulai tanggal 1 Mei s.d. 30 Juni 2020
Pukul 08.00-14.00 wib.
(Hari Jam Kerja Senin-Sabtu)

Tempat Pendaftaran
Kantor MI Al-Azhar
Contact Person :
Marhamah, S.Pd.1 : 08122060598
Habibah, S.Pd.1 : 081286614945
Via Online : <https://forms.gle/eytQn2A5bK1W1cL>

MOTTO :
ONE DAY ONE JUZ

**MADRASAH HEBAT
BERMARTABAT**

**MENYEDIAKAN ANTAR
JEMPUT SEKOLAH**

Identitas Sekolah

- | | |
|--|---|
| 1. Nama Madrasah | : Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar |
| 2. Kepala Madrasah | : Hj. Muhziatul Makiyah, M.Pd.I |
| 3. Status Madrasah | : Swasta |
| 4. Nomor Statistik Madrasah | : 111232790011 |
| 5. Nomor Pokok Sekolah Nasional | : 60710130 |
| 6. Jenjang Akreditasi | : A |
| 7. Tahun Didirikan | : 1968 |
| 8. Tahun Beroperasi | : 1968 |
| 9. Nomor Telepon | : (0265) 743201 |
| 10. Alamat Lengkap | : Jl. Pesantren Nomor 2 Citangkolo
Kujangsari Langensari Kota Banjar |
| 11. Status Tanah | : Wakaf |
| 12. Status Kepemilikan Tanah | : Milik Sendiri |
| 13. Luas Tanah | : 1.582 M |
| 14. Luas Bangunan | : 970 M |
| 15. IMB Nomor/Tanggal | : |
| 1. Nomor : 10.30.04.06.00201 | |
| 2. Nomor : 503/97-IMB/BPMPPT/VII/2009 | |
| 3. Nomor : 504/66-IPPT/BPMPPT/VII/2009 | |
| 16. Status Wilayah | : Pedesaan |
| 17. Waktu Belajar | : Pagi Hari |

Lampiran 4

Panduan Wawancara

1. Fokus Penelitian : “Peranan guru kelas dalam pendidikan akhlak siswa kelas IV MI Al-Azhar Kota Banjar”
2. Hal-hal yang di Wawancara diantaranya :
 - a. Bagaimana keadaan kondisi kehidupan anak-anak didik disini dan diluar lingkungan sekolah ini?
 - b. Bagaimana upaya untuk mengatasi masalah kondisi kehidupan anak-anak didik di masa kini?
 - c. Apa saja peranan-peranan guru disini untuk mengatasi masalah tersebut?
 - d. Bagaimana Hasil dari Bentuk-bentuk Peranan Tersebut?

Transkrip Wawancara

Narasumber : Siti Khoeriyah. S.Pd

Jabatan : Guru Kelas IV

- a. Bagaimana keadaan kondisi kehidupan anak-anak didik disini dan diluar lingkungan sekolah ini? Jawaban : “Keadaan kondisi peserta didik khususnya didalam sekolah ini Alhamdulillah sudah lebih dari cukup baik dibandingkan kondisi anak didik yang dari luaran sini, diluaran sana kondisinya sangat disayangkan mas, bagaimana tidak, anak-anak yang seusia dini seharusnya aktif senang bermain dan belajar bersama teman-temannya tetapi mereka malah melakukan hubungan dengan lawan jenis (pacaran) yang seharusnya itu belum waktunya. Mereka juga membangkang kepada orangtua, serta kurangnya sopan santun dengan yang lebih tua.”
- b. Bagaimana upaya ibu untuk mengatasi masalah kondisi kehidupan anak-anak sekolah dasar di masa kini? Jawaban : “Sesegera mungkin mas kita melakukan

didikan sikap dan akhlak pada anak-anak kita sekarang sebelum mereka terlalu jauh dan lama melakukan hal tersebut dan nantinya akan semakin sulit juga kita untuk mengontrol anak-anak itu nantinya ketika beranjak dewasa.”

c. Apa saja peranan-peranan guru kelas disini untuk mengatasi masalah-masalah tersebut? Jawaban : “Banyak mas, harus dilakukan semaksimal mungkin, tidak harus yang tertulis tapi juga ada yang tidak tertulis, kami para guru turut serta aktif konsisten menjalankan program sekolah dengan sungguh-sungguh seperti program pembiasaan disini yang paling menonjol, ada pembiasaan rutin (disiplin upacara, shalat duha, shalat dzuhur berjamaah, berdoa sebelum dan setelah belajar, membaca Qur’an sebelum pembelajaran dimulai, budaya 4S, budaya sehat bersih dan nyaman, dan budaya minat membaca di perpustakaan) dll. Terus ada juga pembiasaan terprogram, pembiasaan spontan dan pembiasaan keteladanan. Guru juga aktif mencontohkan Akhlak mulia kepada siswa dan para guru selalu berusaha agar program tersebut terus berjalan dan terlaksana supaya apa yang para guru dan orang tua cita-citakan bisa terwujud.

d. Bagaimana hasil dari Bentuk-bentuk peranan tersebut? Jawaban: “Hasilnya siswa menjadi terbiasa mas sudah tidak dirasa berat lagi, karena sebab terbiasa maka menjadi biasa. Kalau akhlak itu kan spontan sifatnya, jadi bisa kelihatan kok mas langsung dari keseharian siswa baik ketika disekolah maupun diluar sekolah. Siswa yang memiliki akhlak mulia itu pun hasil dari kerjasama saya (pihak guru) dan orangtua siswa untuk sama-sama mendidik anak-anaknya dengan semaksimal mungkin”.

Lampiran 5

Panduan Observasi

1. Fokus Penelitian : “Peranan Guru kelas dalam Pendidikan akhlak siswa kelas IV MI Al-Azhar Kota Banjar”
2. Hal-hal yang di observasi :
 - a. Kondisi lingkungan Sekolah dan Yayasan.
 - b. Kondisi lingkungan diluar sekolah dan yayasan.
 - c. Peserta didik kelas IV di sekolah/luar sekolah.
 - d. Peranan-peranan Guru dalam pendidikan akhlak siswa kelas IV MI Al-Azhar, Dll.

Transkrip Observasi

A. Budaya Sekolah/Madrasah

Instansi : MI Al-Azhar Banjar

Teknik : Observasi

Waktu : 01 April 2020

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Sekolah	√	
2.	Kurikulum dikembangkan dengan melibatkan seluruh elemen sekolah	√	
3.	Tersedia struktur organisasi sekolah	√	

4.	Tersedia ruang guru dan kelas yang memadai	√	
5.	Tersedia perpustakaan yang memadai	√	
6.	Tersedia masjid/mushola	√	
7.	Tersedia transportasi sekolah	√	
8.	Tersedia fasilitas sekolah yang memadai	√	
9.	Tersedia kantin sekolah	√	
10.	Memiliki guru berkemampuan yang sesuai dan mumpuni di bidangnya	√	

B. Kompetensi Guru

Nama : Siti Khoeriyah S.Pd

Instansi : MI Al-Azhar Banjar

Teknik : Observasi

Waktu : 10 April 2020

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Guru mampu menguasai pembelajaran dengan baik dikelas	√	
2.	Guru mampu menguasai siswa dengan baik dikelas	√	

3.	Guru dapat menguasai kelas dengan baik	√	
4.	Guru dapat memfokuskan siswa dalam pembelajaran	√	
5.	Guru dapat memotivasi siswa yang kurang percaya diri	√	
6.	Guru dapat mengembangkan potensi siswa	√	
7.	Guru berupaya sungguh-sungguh membentuk sikap spiritual dan akhlak siswa	√	
8.	Guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif.	√	

Lampiran 6

Panduan Dokumentasi

1. Fokus penelitian : “Peranan guru dalam Pendidikan Akhlak Siswa kelas IV MI Al-Azhar Kota Banjar”.

2. Hal-hal yang di dokumentasikan diantaranya:
 - a. Wawancara dan Observasi dengan Guru Kelas, kepala sekolah, dan pegawai sekolah.
 - b. Kegiatan-kegiatan Sekolah/Madrasah dan Yayasan.
 - c. Kegiatan Program Sekolah/Madrasah.
 - d. Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah/Madrasah.
 - e. Kegiatan Pembelajaran dikelas
 - f. Pertemuan dengan wali murid, dll.

Wawancara dan Observasi dengan Kepala Sekolah dulu (1) dan sekarang (2)





Sesi Foto setelah kegiatan Wawancara dengan Guru Kelas IV Bu Siti Khoeriyah S.Pd.



Observasi dengan Pegawai Sekolah Bagian Kesiswaan



Kepala sekolah dan sebagian Ibu Guru di Acara Yayasan





Kegiatan Spiritual Yayasan



Kegiatan Upacara dan Apel Pagi MI Al-Azhar Kota Banjar



Pembinaan Seluruh Elemen Guru dan Pegawai Oleh Kepala Yayasan KH.
Munawir Ar, MA.



Proram Sekolah "Pembiasaan" berlangsung.



Ekstrakurikuler Pramuka



Ekstrakurikuler Bela Diri



Grup Qasidah MI Al-Azhar



Kegiatan spiritual sekolah Ziarah Kubur



Sebagian Dokumentasi Kelas IV ketika proses Pembelajaran



Kegiatan Pertemuan dengan Wali Murid kelas IV setiap sebulan sekali



Transportasi Fasilitas Sekolah MI Al-Azhar

